

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Desa Bawahan Pasar

###### a. Letak Geografis

Dilihat dari peta, Kecamatan Mataraman sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karang Intan dan Aranio, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat dan Pengaron, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Astambul. Secara administratif Kecamatan Mataraman terdiri dari 15 desa yakni: Gunung Ulin, Baru, Sungai Jati, Pematang Danau, Pasiraman, Surian, Bawahan Pasar, Tanah Abang, Bawahan Seberang, Bawahan Selan, Mataraman, Mangkalawat, Takuti, Simpang Tiga dan Lok Tamu, dengan letak Kantor Kecamatan berada di Desa Tanah Abang. Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan tanah (EPT) Kecamatan Mataraman Mempunyai luas wilayah 98,50 km<sup>2</sup>.<sup>79</sup>

Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan terletak pada koordinat bujur 114,9438 dan koordinat lintang -3.300329 dengan luas wilayah 266.66 Ha. Desa Bawahan Pasar berbatasan wilayah sebelah utara dengan Desa Bawahan Selan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanah Abang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banua Anyar,

---

<sup>79</sup> Buku Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar, *Kecamatan Mataraman Dalam Angka 2021* (Banjar: CV. Karya Bintang Muslim, 2021). Hlm. 1-36.

dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pematang Danau. Jarak Desa Bawah Pasar dengan Ibu kota kecamatan atau pemerintahan kecamatan sejauh 3 km dan jarak dengan Ibu kota kabupaten/kota atau pemerintahan kabupaten sejauh 16 km. Desa Bawah Pasar terdiri dari 2 rukun warga (RW) dan 4 rukun tetangga (RT).<sup>80</sup>

#### **b. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Bawah Pasar**

Desa Bawah Pasar mempunyai wilayah yang cukup luas. Sebagian besar masih dipenuhi sawah-sawah dengan luas 121,4070 Ha, perkebunan dengan luas 10,6530 Ha, yang sisanya diisi dengan tanah untuk fasilitas umum dengan luas 39,0000 Ha, serta untuk rumah-rumah masyarakat desa dengan luas 95,6000 Ha dan jumlah keseluruhan luas desa/kelurahan 266,6600 Ha. Masyarakat desa Bawah Pasar mempunyai mata pencaharian yang bermacam-macam. Paling banyak diisi dengan ibu rumah tangga dengan jumlah 901 orang, wiraswasta 411 orang, buruh harian lepas 199 orang, buruh tani 80 orang, pedagang keliling 12 orang, bidan swasta 2 orang dan sisanya 74 orang masih pengangguran dan masih mengenyam pendidikan serta masih diusia dini.

Pada tahun 2023 jumlah penduduk desa Bawah Pasar berjumlah 2879 jiwa, terdiri dari perempuan 1500 jiwa dan laki-laki 1379 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 716. Desa Bawah Pasar terdiri dari RW 2 buah dan RT 4 buah. Fasilitas Pendidikan berupa 1 TK, 1 SD, 1 MI, 1 MTS, 1 MA dan 1 perpustakaan desa.

---

<sup>80</sup> Kantor Desa/Kelurahan Bawah Pasar, pada tanggal 16 Januari 2023.

Desa Bawahan Pasar pada Tahun 2023 dari jumlah penduduk 2879 jiwa, semua memeluk agama Islam, yang memiliki fasilitas ibadah 4 langgar/mushola, 1 masjid dan 1 majelis taklim.<sup>81</sup>

Dari data diatas menunjukkan bahwa dari jumlah penduduk Desa Bawahan Pasar yang banyak, fasilitas ibadah yang memadai dan semua masyarakat yang beragama Islam, masyarakat Desa Bawahan Pasar membutuhkan bimbingan aktivitas keagamaan oleh seorang tokoh agama agar dapat mempertahankan, memperkokoh dan menambah keimanan, menambah ketakwaan, serta bisa menghadapi maraknya kebudayaan dan dampak-dampak negatif di era globalisasi sekarang sehingga tidak akan tergoyahkan akan hal-hal tersebut, yang tentunya untuk mempertahankan kedudayaan dan eksistensi dakwah Islam dalam peradaban manusia. Salah satu tokoh agama yang sangat berpengaruh bagi masyarakat di Desa Bawahan Pasar adalah Ustaz Nasrullah.

## **2. Biografi Ustaz Nasrullah**

Ustaz Nasrullah merupakan seorang dai dan tokoh ulama di Kecamatan Mataraman yang terkenal dengan kezuhudan, ramah tamah, murah senyum serta cara beliau beradaptasi atau bersosialisasi dengan masyarakat desa yang mampu berbaur ikut bergotong royong bersama meskipun beliau adalah orang penting bagi masyarakat. Sehingga dari karismaniknya beliau tersebut banyak orang menghormati dan menyayangi beliau serta banyak yang ingin berguru atau belajar dengan beliau.

Ustaz Nasrullah waktu kecil dipanggil dengan nama Nunas dan setelah menginjak dewasa biasa dipanggil Anjang, Bapak, atau Guru Inas atau Nunas oleh masyarakat sekitar. Nama asli beliau yang tertera di KTP (kartu tanda penduduk) adalah Nasruni,

---

<sup>81</sup> Kantor Desa/Kelurahan Bawahan Pasar, pada tanggal 16 Januari 2023.

kemudian beliau merubah nama beliau menjadi Nasrullah seperti yang sekarang ini dikenal orang banyak. Ustaz Nasrullah merupakan anak ke-7 dari 8 bersaudara, yang berasal dari buah hati pasangan suami istri H. Asri dan Hj. Lasiah, beliau lahir pada tanggal 6 juli 1971 di Bawahan Pasar.

Ustaz Nasrullah menempuh Pendidikan dari MI Darul Huda, Mts Darul Huda kemudian setelah tamat Mts beliau melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Tahun 1990-1997 selama 7 tahun, setelah itu beliau pergi ke Kota Martapura selama beberapa pekan untuk mengajar di sekolah-sekolah TPA biasa sambil mengikuti pengajian-pengajian kitab di Martapura sampai Sekumpul yang biasa disebut orang-orang Banjar dengan “*ngaji duduk*”. Tak lama berselang beliau melanjutkan pendidikan lagi di Pondok Pesantren Dalwa (*Darullughah Wadda'wah*) di Bangil Pasuruan Jawa Timur, pada Tahun 1996-2005 selama 9 tahun sambil berkhadam dengan guru-guru beliau disana. Ustaz Nasrullah tinggal di Desa Bawahan Pasar Rt.1 Rw.1 No.28 Kec. Mataraman Kab. Banjar.<sup>82</sup>

Ustaz Nasrullah sangat rajin dalam menuntul ilmu bahkan ditengah ketiadaan biaya. Seperti, ketika beliau masih sekolah di pondok pesantren Pamangkih, karena seringnya tidak ada uang untuk ongkos pulang ke pondok yang biasanya naik transportasi umum, beliau memilih menaiki sepeda dari Bawahan Pasar sampai Pamangkih yang kurang lebih dapat menempuh jarak 2 jam 30 menit dengan menggunakan mobil. Kemudian, ketika beliau bersekolah di pondok pesantren Dalwa, beliau pernah tidak pulang kampung selama 4 tahun karena tidak ada biaya untuk pulang, bahkan kata kakak kandung beliau Ibu Wati, kadang saat pulang kampung beliau bermalam di rumah kakak beliau yang sudah berkeluarga, tidak

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 4 Juni 2022.

bermalam di rumah orang tua beliau karena kata beliau takut membuat orang tua kesulitan dalam membiayai hidup, ketika di kampung halaman meski hanya sebentar. Itu membuktikan bahwa kesederhanaan beliau sudah tergambar ketika masih remaja dan dapat dilihat sampai sekarang.

Dan ketika masih dalam tahap belajar Ustaz Nasrullah adalah orang yang rajin dalam belajar bahkan mempelajari kitab yang sudah beliau pelajari, karena beliau berpendapat bahwa semakin banyak belajar dengan guru-guru yang lain maka akan semakin banyak ilmu dan pemahaman yang beliau dapat. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan kakak kandung beliau yaitu Ibu Ruslinawati, pada hari Senin, 6 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Sidin bahari sekolah di Pamangkih tu kesana mahanu kada baduit, rancak besepeda ja mulai mataraman sampai kesana. Supaya nyaman jua jar bila ada pengajian-pengajian di luar pondok. Ada sidin 4 tahun kada sing bulikan pas di Dalwa tu, duitnya kadada handak bulik, mbah kuwitan kadada jua duitnya han. Pas bulik pondok tu gin rajin rancak di rumah ibu, koler ngalihakan kuwitan bila di kampung. Sidin tu cangkal banar belajar kesitu kamari, ibaratnya sebuting kitab tu sidin belajarnya kada lawan seikung guru aja, tapi lawan guru yang lain, jadi sebuting kitab bisa lain-lain gurunya yang melajari sidin, banyak dapat ilmunya, banyak mandangar pendapat-pendapat yang lain lawan pemahamannya jadi batambah jar.<sup>83</sup>*

(Beliau itu dulu waktu sekolah di Pondok Pesantren Pamangkih atau Ibnul Amin, kadang-kadang bila tidak ada uang, beliau hanya memakai sepeda untuk pulang ke pondok mulai Mataraman sampai kesana. Kata beliau supaya enak juga bila ada pengajian diluar pondok jadi bisa pakai sepeda perginya. Ada beliau itu 4 tahun tidak pulang ke kampung halaman, karena orang tua saat itu tidak mempunyai uang untuk biaya pulang kampung waktu liburan sekolahnya. Ketika pulang kampung pun biasanya beliau sering bermalam di rumah saya tidak di rumah orang tua, karena beliau tidak ingin membebani orang tua waktu di kampung. beliau itu sangat rajin dalam menuntut ilmu kesana kemari, karena menurut beliau ibaratnya belajar satu kitab itu tidak melulu hanya harus dengan satu guru juga tapi bisa dengan guru yang lain, jadi satu kitab yang beliau pelajari bisa dari beberapa guru belajarnya, banyak dapat ilmunya, dan pemahaman-pemahaman yang berbeda pula).

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Rusnilawati, Guru SD dan Kepala Sekolah Tk Al-Qur'an ar-Raudah, 6 Februari 2023.

Pada tahun 2005 Ustaz Nasrullah pulang ke desa Bawahan Pasar setelah menyelesaikan pendidikan beliau yang terakhir yaitu di pondok pesantren Dalwa. Pada tahun tersebut beliau juga menikah dengan Nur Khatamah, dari pernikahan tersebut beliau mempunyai 3 orang anak, Fatimatuazzahra, Fitriia Humairo dan Ahmad Munzir.

Awal kedatangan Ustaz Nasrullah ke desa Bawahan Pasar setelah pulang dari pondok pada Tahun 2005 itu beliau mulai mengajar di sekolah-sekolah, seperti di MA Darul Huda dengan mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dan juga beliau sempat mengajar di sekolah Mtsn Seberang Mataraman dengan mengajar mata pelajaran ilmu fiqih dan tauhid. Sambil mengajar dan berdakwah beliau kadang-kadang juga berkebun pohon getah atau yang biasa di sebut orang Banjar *nurih* atau *motong*, selain itu mulai sejak Tahun 2017 beliau telah terdaftar sebagai Penyuluh Agama Non PNS di KUA Kec. Mataraman sampai sekarang.<sup>84</sup>

Ustaz Nasrullah memulai dakwah kurang lebih pada Tahun 2005 dari membuka pengajian di rumah-rumah seperti rumah pribadi beliau dan rumah kakak beliau yang biasa di panggil "Ibu Wati" di Desa Bawahan Pasar Rt.2 tak jauh dari TPA ar-Raudhah, kemudian beliau juga mengadakan majelis dzikir bersama yang bertempat di TK Al-Qur'an ar-Raudhah unit 161 untuk umum beberapa kali sebelum terbentuknya Majelis Taklim. Pada saat itu jamaah semakin banyak atau semakin membludak dari tahun ketahun dipenuhi masyarakat desa Bawahan Pasar yang antusias dengan aktivitas keagamaan tersebut. Melihat banyaknya minat masyarakat sekitar akan hal tersebut maka pada Tahun 2014 mulailah dibangun sebuah majelis

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 14 Januari 2023.

taklim sebagai tempat berkiprahnya dakwah Ustaz Nasrullah di Desa Bawahan Pasar serta sebagai pusat aktivitas keagamaan masyarakat desa Bawahan Pasar yang beliau pimpin dan diberi nama majelis taklim “Irsyadul Amin” yang masih berjalan sampai sekarang.<sup>85</sup>

### 3. Peran Ustaz Nasrullah Dalam Membimbing Aktivitas Keagamaan

Upaya atau usaha ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. pada masyarakat Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar, meliputi beberapa peran penting yang dilaksanakan dan dijalankan oleh Ustaz Nasrullah selaku seorang tokoh agama dan penyuluh agama, yaitu sebagai berikut:

#### a. Membangun dan Membina Majelis Taklim Irsyadul Amin

Majelis taklim irsyadul amin adalah sebuah tempat berkumpulnya masyarakat untuk belajar secara non formal mengenai nilai-nilai keagamaan Islam. Majelis taklim irsyadul amin terletak di Jl. Lama Rt.02 Rw.01 Desa Bawahan Pasar (Bawahan Dalam) Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Tujuan dibangunnya majelis taklim ini adalah untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang agamis, berakhlakul karimah, cinta kepada Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw., dapat menjadikan Islam yang *rahmatan lil'alam* sebagai pedoman dan tuntunan dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara, wadah untuk memperdalam dan memperbanyak ilmu agama serta untuk menjalin *ukhuwah Islamiyah*.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 3 februari 2023.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 3 Februari 2023.

Majelis taklim ini dibangun sebagai pusat aktivitas keagamaan selain masjid dan langgar/musholla bagi masyarakat Desa Bawahan pasar, dan dibina langsung oleh Ustaz Nasrullah sejak awal pembangunannya hingga sekarang. Ustaz Nasrullah sering mendatangkan para habaib-habaib atau para alim ulama dari daerah lain, seperti Habib Abdullah bin Syeikh Abu Bakar bin Salim atau yang sering disebut Habib Merah, Habib Musthofa bin Sholeh al-Haddar, Habib Husein bin Sholeh al-Haddar, dan lain-lain, hal itu biasanya dilakukan ketika ada aktivitas keagamaan di majelis, dan hal itu membuat masyarakat Desa Bawahan Pasar lebih antusias datang, karena bersamaan dengan mengambil barokah dengan hadirnya para alim ulama di majelis taklim tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Bawahan Pasar, Bapak Mulyadi pada hari Senin 16 Februari 2023, beliau mengatakan:

*Pusat kegiatan keagamaan Desa Bawahan pasar tu ya di majelis taklim sini berkumpulnya tiap Rt. rajin, apalagi biasanya anjang tu rancak mendatangkan para habaib-habaib atau nang urang-urang alim lain, warga tu makin antusias datangan ke majelis.<sup>87</sup>*

(Pusat kegiatan keagamaan Desa Bawahan Pasar itu ada di majelis taklim irsyadul amin, disini tempat berkumpulnya setiap masyarakat Desa Bawahan Pasar, apalagi biasanya Ustaz Nasrullah itu sering mendatangkan para Habaib-Habaib atau para alim ulama dari daerah lain, sehingga masyarakat semakin antusias untuk datang ke majelis).

Sebenarnya pada Tahun 2005 Ustaz Nasrullah sudah mulai membuka pengajian kecil-kecilan di rumah pribadi beliau sambil mengajar di sekolah-sekolah dan juga kadang memenuhi undangan-undangan masyarakat untuk datang ke rumah mereka dalam rangka memimpin pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti membacakan manaqib, memimpin acara haul dan sebagainya, sambil

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyadi, Kepala Desa/Kelurahan Bawahan Pasar, pada tanggal 16 Februari 2023.



menjalankan dzikir rutin yang awalnya masih bertempat di TK Al-Qur'an ar-Raudhah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ustaz Nasrullah pada hari Minggu, 13 November 2022 pukul, beliau mengatakan:

*Awal-awal mulai bedakwah tu pas imbah setahun kawin, sekitar tahun 2005 an di rumah jua meadakan, sambil ngajar-ngajar di sekolahan-sekolahan, mulai jua urang ngiau-ngiau ke rumah-rumah misalnya diamanati memimpinakan haulan, atau sekadar berceramah aja selajur baca manaqib, mulai ae jua bedzikiran yang di TK Al-Qur'an bahari.<sup>88</sup>*

(Awal-awal mulai berdakwah itu ketika setelah setahun menikah, yaitu sekitar Tahun 2005, yang diadakan dirumah saya sendiri, sambil mengajar di sekolahan-sekolahan. Dari situ juga sudah mulai sering masyarakat desa mengundang ke rumah mereka untuk memimpinkan kegiatan-kegiatan keagamaan. Misalnya, untuk acara haulan, ataupun sekedar berceramah sekaligus pembacaan manaqib para alim ulama yang dihauli hari itu, dan sambil mulai mengadakan majelis dzikir yang di TK Al-Qur'an dulu itu).

Majelis taklim irsyadul amin didirikan pada tahun 2014 yang dipimpin dan dibimbing oleh Ustaz Nasrullah sejak awal dibentuk hingga sekarang. Awal mula majelis taklim irsyadul amin terbentuk adalah sebuah gagasan dari banyaknya masyarakat yang menaruh minat pada majelis dzikir yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah yang dilaksanakan setiap seminggu sekali di TK Al-Qur'an ar-Raudhah unit 161 Rt.2 Jl. Lama Bawah Pasar, dan dikelola oleh kakak beliau sendiri yaitu Ibu Ruslinawati, sebelum berdirinya majelis taklim irsyadul amin.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat yang aktif mengikuti aktivitas keagamaan majelis dzikir tersebut semakin banyak, dan juga karena seringnya Ustaz Nasrullah mulai berceramah agama di rumah-rumah masyarakat, masjid atau pun di musholla, masyarakat mulai antusias mengikuti pergerakan dakwah beliau. Melihat akan kepercayaan masyarakat Desa Bawah Pasar tersebut akhirnya dari pihak keluarga Ustaz Nasrullah dan masyarakat sekitar sepakat

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 13 November 2022.

untuk membangun sebuah majelis taklim yang tak jauh tempatnya dari TK Al-Qur'an ar-Raudhah, agar terciptanya fasilitas dan lingkungan yang kondusif dalam mengadakan aktivitas keagamaan yang bernafaskan Islami bagi masyarakat setempat. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi pada hari Senin 16 Januari 2023, beliau mengatakan:

*Kalo dakwah sidin yang pertama kali tu mengadakan dzikir, yang di TK Al-Qur'an, dulu situ memang, bapak mulai awal juga meumpati tu dzikiran sidin, rame banar urangnya datangan.*<sup>89</sup>

(Kalau dakwah beliau pertama kali yaitu mengadakan majelis dzikir yang dulunya sebelum ada majelis taklim irsyadul amin, kegiatannya bertempat di TK Al-Qur'an, dulu itu memang bapak sendiri pun mulai awal mengikuti kegiatan dzikir itu dari sana, dan ramai sekali orang-orang berdatangan untuk ikut kegaitan majelis dzikir tersebut).

Tanah tempat dibangunnya majelis taklim adalah tanah milik warisan bersama keluarga Ustaz Nasrullah sendiri yang akhirnya diwakafkan untuk membangun majelis taklim agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Kemudian, bangunan-bangunan yang lain didanai dengan banyaknya donator dari masyarakat yang bersedia menyumbangkan sebagian hartanya ataupun sekedar membantu langsung pembuatannya secara fisik, karena bantuan yang diterima tidak hanya berupa uang tapi juga berupa alat-alat atau bahan-bahan bangunan seperti batako, pasir, semen dan bahan-bahan bangunan atau keperluan majelis taklim itu sendiri yang akhirnya sampai sekarang dapat terbentuk dengan baik. Bahkan sudah dilengkapi dengan wc, menara toa, *sound system* yang lengkap, dapur dan lain-lain serta mempunyai donator tetap untuk pembangunan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan yang ada di majelis taklim irsyadul amin. Hal ini sesuai hasil

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyadi, Kepala Desa/Kelurahan Bawah Pasar, pada tanggal 16 FEBruari 2023.

wawancara dengan Ibu Nur Masiah, pada hari Kamis 9 Februari 2023, beliau mengatakan:

*Majelis taklim ni meulahnya bahari tu banyak sumbangan-sumbangan dari urang-urang kita jua toh, model kaya tanah, pasir-pasir, batu-batu, lawan yang lain-lain. Tanahnya gin warisan keluarga Anjang jua, tanah abah lawan paman sidin asalnya, bah tu diwakafkan ae lagi sagan maulah majelis.<sup>90</sup>*

(Majelis taklim ini dibangun dengan banyak mendapat sumbangan-sumbangan dari orang-orang masyarakat kita juga, seperti menyumbang tanah, pasir-pasir, batu-batu dan yang lainnya. Tanahnya pun adalah warisan dari keluarga Ustaz Nasrullah juga, yaitu tanah dari ayah dan paman beliau yang kemudian diwaqafkan untuk dibangun majelis).

Pada tahun 2017 Ustaz Nasrullah terdaftar sebagai penyuluh agama non pns di KUA Kecamatan Mataraman, berkenaan dengan hal tersebut majelis taklim ini pun juga telah terdaftar di Kementerian Agama yang dinamai dengan majelis taklim Irsyadul Amin. Sebagai suatu pembinaan bagi majelis taklim irsyadul amin, Ustaz Nasrullah banyak mengadakan berbagai macam aktivitas-aktivitas keagamaan supaya masyarakat Desa Bawah pasar dapat menambah ilmu pengetahuan serta keimanan dan ketakwaan dengan mengikutinya.

Majelis taklim irsyadul amin sebagai pusat tempat aktivitas keagamaan bagi masyarakat Bawah Pasar tentunya mempunyai beberapa aktivitas yang rutin dilaksanakan dalam kesehariannya, baik rutin diadakan setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap tahunnya, yaitu; dzikir rutin setiap hari Selasa setelah maghrib, pengajian kitab *Nashoihul Ibad* rutin setiap hari Senin setelah pembacaan maulid habsyi yang dimulai setelah dzuhur, pengajian kitab *Sabilal Muhtadin* rutin setiap hari Rabu setelah Ashar, memuliakan malam Jum'at yang diisi dengan sholat taubat, tasbih, dan hajat berjamaah, membaca surah Yasin dan

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Masiah, Ibu rumah tangga, pada tanggal 9 Februari 2023.

dilanjutkan selepas sholat isya pengajian kitab *Siyarussalikin*. Aktivitas keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap bulan adalah pembacaan manaqib Sayyidah Khadijah al-Kubra pada tanggal 11 dibulan-bulan Hijriyah yang akan dibarengi dengan dimulainya pembacaan maulid habsyi. Kemudian aktivitas keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya adalah seperti, peringatan hari lahir Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 12 Rabiul Awal, peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 27 Rajab, haul Abah Guru Sekumpul pada tanggal 5 Rajab, haul Sayyidah Khadijah al-Kubra pada tanggal 11 Ramadhan, haul Syeikh Samman al-Madani pada tanggal 2 Dzulhijjah, amalan hari Nishfu Sya'ban pada tanggal 15 Sya'ban, amalan hari Arba Musta'mir pada hari Rabu terakhir di bulan Safar, peringatan akhir tahun dan awal tahun ditahun Hijriyah pada tanggal 1 Muharam, dan peringatan hari Asyura' pada tanggal 10 Muharam. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada Jum'at, 3 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Kegiatan-kegiatan tu banyak ae, yang di majelis kolo rajin, tiap hari Senin imbah maulidan tuh pengajian kitab Nashoihul Ibad, hari Selasa malam Rabu mbah Maghrib tuh dzikiran rajin lakian binian, Hari Rabunya sore pengajian kitab Sabilal Muhtadin, ada jua pengajian kitab Siyarussalikin bila malam Jum'at mbah Isya selajur mbah maghribnya dulu sembahyangan, sembahyang hajat, tasbih taubat, mbaca Yasin jua. Di rumah-rumah tu ada jua biasanya baca manaqib Sayyidah Khodijah yang paling rancak lawan Syeikh Samman, menasmiyahkan anak urang jua rajin, membimbingakan ziaran kubur jua bisa jua nang berombongan be bis-bis toh, kepengurusan jenazah ada jua tapi sudah lawas pang neto tuntungan belajarnya di Bawah Pasar ni, ada jua rajin urang mengiaui sagan nang kaya memimpinakan beaurawahan misalnya, selainnya tu kaya membimbingakan hari-hari yang kaya akhir tahun awal tahun, Nishfu Sya'ban di majelis, lawan hari-hari Islam yang bagus beamalan nang lain.<sup>91</sup>*

(Kegiatan-kegiatan itu banyak sebenarnya, yang diadakan di majelis biasanya ada, tiap hari Senin setelah pembacaan maulid habsyi diteruskan dnegan pengajian yaitu pembacaan kitab *Nashoihul Ibad*, hari Selasa malam

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 3 Januari 2023.

Rabu setelah maghrib ada dzikir yang didatangi oleh laki-laki maupun perempuan. Hari Rabu sorenya ada pengajian kitab *Sabilal Muhtadin*, ada juga pengajian kitab *Siyarussalikin* yang diadakan setiap malam Jum'at setelah sholat isya berjamaah yang sebelumnya dimulai dengan sholat maghrib, hajat, tasbih, taubat dan membaca yasin bersama-sama. Kalau di rumah-rumah biasanya diamanati untuk membacakan manaqib seperti Sayyidah Khadijah dan Syeikh Samman, mentasmiyahi anak yang baru lahir, membimbing ziarah kubur yang biasanya rombongannya tu memakai bis, bimbingan kepengurusan jenazah tapi ini sebenarnya sudah lama selesai belajarnya karena memang pengajarannya tidak memerlukan waktu sampai bertahun-tahun, ada juga biasanya seperti memimpinkan acara kematian, haul misalnya, selain itu membimbing amalan-amalan dihari-hari istimewa dalam Islam seperti awal tahundan akhir tahun, *nishfu sya'ban* dan hari-hari istimewa lainnya yang biasanya diadakan di majelis taklim irsyadul amin).

Struktur kepengurusan majelis taklim irsyadul amin adalah:

Pengasuh/Pembimbing : Ustaz Nasrullah

Ketua : Ruslinawati

Sekretaris : Hatiah

Bendahara : Juliansyah

Seksi Humas : Yeni Mulyati

Seksi Pencari Dana : Rusdiana

Seksi Perlengkapan : Rafi'i

#### **b. Mengajarkan dan Memimpin Aktivitas Keagamaan**

Peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar juga tercermin dalam setiap aktivitas keagamaan masyarakat yang beliau ajarkan dan pimpin, antara lain:

## 1) Dzikir Bersama

Dzikir bersama ini merupakan aktivitas keagamaan yang dibimbing atau dituntun langsung oleh Ustaz Nasrullah. Dzikir ini dilaksanakan rutin satu minggu sekali di majelis taklim irsyadul amin yaitu pada setiap hari Selasa atau malam Rabu setelah maghrib dan diikuti oleh masyarakat Desa Bawahan Pasar dari kalangan remaja hingga lansia baik laki-laki ataupun perempuan, dan jamaah dzikir ini biasanya dihadiri sekitar 100 sampai 200 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa jamaah dzikir majelis taklim irsyadul amin, sebagai berikut:

a) Ibu Hatiah, pada hari Kamis, 26 Januari 2023, beliau mengatakan:

*Malam Rabu tu rajin bedzikiran lakian binian di majelis, mulainya mbah maghriban, selajur sumbahyangan maghrib dulu rajin mbahnya bedzikiran hanyar sumbahyangan isya berjamaah lawan sidin jua.<sup>92</sup>*

(Setiap malam Rabu, hari Selasa setelah maghrib ada kegiatan dzikir di majelis taklim irsyadul amin, dan jamaahnya laki-laki maupun perempuan digabung. Para jamaah dzikir akan datang sebelum maghrib untuk sholat berjamaah yang kemudian diteruskan dengan dzikir bersama selepasnya dan diakhiri dengan sholat isya berjamaah kemudian).

b) Ibu Ruslinawati, pada hari Senin, 6 februari 2023, beliau mengatakan:

*Jumlah urangnya yang umpat bedzikiran tu rajin kada kawa tetap ae yakolo, sekitaran 100 bila dikit bila lagi banyak urangnya sampai aja lakian binian 200.<sup>93</sup>*

(Jumlah orang yang mengikuti aktivitas dzikir biasanya tidak bisa tetap, kalau dijumlahkan secara keseluruhan antara laki-laki dan perempuan. Kalau lagi banyak jamaah yang datang maka jumlahnya sekitar 200 orang, bila sedikit yang datang maka hanya sekitar 100 orang).

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Hatiah, Ketua Rt. 2 Desa Bawahan Pasar, pada tanggal 26 Januari 2023.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Ruslinawati, Guru SD dan Kepala Sekolah TK al-Qur'an ar-Raudah, pada tanggal 6 Februari 2023.

Aktivitas Keagamaan dzikir ini dimulai dengan sholat maghrib berjama'ah di majelis taklim irsyadul amin yang di imami langsung oleh Ustaz Nasrullah. Setelah selesai sholat maghrib berjamaah dan membaca wirid serta doa barulah para jamaah dzikir bersiap-siap untuk membaca dzikir bersama. Dzikir yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah disebut dengan dzikir fida' atau beliau menyebutnya dengan dzikir 70.000, karena memang dzikir dengan membaca tahlil ini dibaca bersama-sama sebanyak 70.000 kali. Sebelum memulai berdzikir, Ustaz Nasrullah akan memberikan kultum atau nasehat-nasehat baik secara singkat sambil menunggu para jamaah datang. Seperti fadhilah-fadhilah berdzikir, kisah-kisah inspiratif dan lainnya.

Diteruskan dengan Ustaz Nasrullah yang akan membimbing para jama'ah untuk bertawassul kepada Nabi Muhammad Saw. dan kepada para alim-alim ulama yang sudah meninggal seperti Syeikh Muhammadiyah Arsyad bin Abdullah al-Banjary, Syeikh Muhammad Syarwani 'Abdan al-Banjari dan masih banyak lagi dengan membaca surah al-Fatihah bersama-sama yang disertai dengan doa-doa dan diaminkan oleh para jama'ah seperti doa agar diampuni segala dosa-dosa, dimatikan dalam keadaan husnul khatimah, dijauhkan dari siksa kubur, dijauhkan dari fitnah dajjal, dilembutkan hati, diberikan kesehatan, dikabulkan segala hajatnya, dan doa-doa baik lainnya.<sup>94</sup>

Setelah membaca tawasul serta doa-doa, kemudian membaca istighfar yang biasa disebut dengan istigfarnya Sayyidina Ali bin Abi Thalib yaitu

*“astaghfirullahal’adzîm li waliwâlidayyâ huqûqilwâjibati*

---

<sup>94</sup> Observasi penulis, pada kegiatan dzikir bersama di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 10 Januari 2023.

*'alayya, wali jamî'il muslimîna wal muslimât, wal mu'minî na wal mu'minât, al-ahyâi minhum wal amwât*" 3 kali, lalu membaca al-Fatihah yang 4 yaitu, dimulai dari surah al-Iklhlas 7 kali, surah al-Falaq, Surah an-Nas, dan Surah al-Fatihah. Maka dimulailah dzikir dengan membaca tahlil bersama 70.000 kali yang dipimpin Ustaz Nasrullah dengan menyebutkan kata *"afdholuddzikri fa'lam annahu lâilâhailallâh"*. Lalu ketika dzikir *"lâilâhailallâh"* 70.000 kali telah berakhir, dilanjutkan dengan membaca sholawat 21 kali, *"subhânallâh wabihamdih"* 10 kali, *"yâ Allâhu yâ allâh"* 10 kali, tawasul surah al-fatihah, dan doa yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah. Setelah proses pelaksanaan dzikir tersebut maka para jamaah dzikir akan bersiap-siap sholat isya berjamaah untuk mengakhiri aktivitas dzikir malam itu. Tata cara dan urutan berdzikir fida ini telah dituliskan sendiri Ustaz Nasrullah dalam buku kecil yang dicetak dan telah beliau bagi-bagikan kepada masyarakat Desa Bawahan Pasar sebagai acuan dalam berdzikir.

Dzikir fida ini memiliki manfaat bagi yang membacanya yaitu sebagai tebusan baginya dari api neraka. Dalam kitab Irsyadul Ibad hal. 4 diterangkan, Syekh Abi Yazid Al-Qurtubi mengisahkan:

وَحَكَىٰ أَيْضًا فِيهِ عَنِ الشَّيْخِ أَبِي يَزِيدَ الْفُرْطُبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ فِي بَعْضِ الْأَثَارِ أَنَّ  
مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سَبْعِينَ أَلْفَ مَرَّةٍ كَانَتْ لَهُ فِدَاءً مِنَ النَّارِ .

Artinya: saya mendengar sebagian perkataan sahabat (atsar), barangsiapa yang membaca tahlil (*lâilâhailallâh*) sebanyak 70.000 kali, maka kalimat tersebut akan menjadi tebusan baginya dari api neraka.<sup>95</sup>

<sup>95</sup> Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari, *Irsyadul Amin* (Jakarta: Dar Al-kutub Al-Islamiyah, 2005). Hlm. 4.



Sanad dzikir ini beliau dapatkan langsung atau berijazah langsung dari Habib Zain bin Habib Hasan bin Ahmad Baharun as-Segaf ketika beliau masih bersekolah di Pondok Pesantren Dalwa. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada hari Sabtu, 4 Juni 2022, beliau mengatakan:

*Dzikirnya ni ada dalam kitab Irsyadul Ibad hal. 4 rasanya, dalam situ tu ada atsar bunyinya “Man qâla lâilâhaillallâhu sab’îna alfa marrotin kânat lahû fidâ’an minannâri” nah kiytu bunyinya, jadi kisahny dzikirnya ni kaya dzikir tebusan, barangsiapa yang membaca kalimat tahlil lâilâhaillallâh 70.000 kali, maka kalimat tersebut akan menjadi tebusan baginya dari api neraka. Lawan dzikirnya ni dari aku belajar Habib Segaf pas aku sekolah di Bangil dan dapat sanadnya dari sidin jua.<sup>96</sup>*

(Dzikir ini ada dijelaskan dalam kitab *Irsyadul Ibad* hal. 4 kalo tidak salah, didalam kitab itu ada atsar atau perkataan para sahabat yang bunyinya “*Man qâla lâilâhaillallâhu sab’îna alfa marrotin kânat lahû fidâ’an minannâri*”, nah seperti itu bunyinya. Jadi dzikir ini dikisahkan adalah sebagai tebusan, arti dari atsar tersebut adalah barangsiapa yang membaca kalimat tahlil *lâilâhaillallâh* 70.000 kali, maka kalimat tersebut akan menjadi tebusan baginya dari api neraka. Dzikir ini aku dapatkan ketika aku belajar dengan Habib Segaf ketika masih sekolah di Bangil dan juga sudah mendapatkan sanadnya dari beliau).

Sistem pembacaan dzikir ini dihitung sesuai dengan jumlah datangnya jamaah saat itu. Setiap para jamaah yang masuk ke majelis taklim irsyadul amin akan membuat kertas kecil yang ada didalam sebuah wadah, lalu kertas itu akan dibuat kembali ke wadah yang lain, wadah terakhir yang diisi jamaah dengan kertas kecil tersebut akan dihitung oleh pengurus majelis sembari membaca tawassul dan doa-doa ketika dirasa sudah waktunya untuk memulai dzikir maka kertas-kertas tersebut akan dihitung jumlahnya. Misalnya apabila kertas-kertas kecil itu jumlahnya 200, artinya jumlah jamaah yang datang malam ini adalah 200 orang, dari 200 akan dibagi 70.000 sesuai dengan

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 4 Juni 2023.

tuntunan dzikir, yaitu jadi 350. Maka malam itu dzikir akan dibaca bersama-sama 350 kali, dalam artian hitungan 70.000 yang telah dibaca seluruh jamaah dzikir malam itu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Jasni pada hari Selasa, 7 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Sistemnya bedzikiran di majelis tu, misalnya yang datang malam ini 200, sesuai yang urang membuat kertas kaya hitungannya jamaah yang datang tuh, kena 70.000 tu dibagi 200, nah hasilnya kan 350. Jadi malam itu kita semajelisan tu membacanya 350 kali aja karena itu sama dengan 70.000 kali menyambat lâilâhaillallâh-nya.<sup>97</sup>*

(Sistem pembacaan kalian dzikir di majelis taklim irsyadul amin itu, misalnya malam ini datang jamaah yang hadir ada 200 orang sesuai dengan hitungan kertas yang sebagai tanda kehadiran jamaah. Maka 200 itu dibagi dengan 70.000, hasilnya 350. Artinya malam itu para jamaah dzikir di majelis akan membaca dzikir hanya sebanyak 350 kali perorang bersama-sama, karena itu sama saja membaca 70.000 kali mengucapkan *lâilâhaillallâh*).

Dzikir ini juga dikelola dengan iuran yang wajib dibayar bagi jamaah dzikir setiap seminggu sekali dzikir itu diadakan. Iuran sebesar Rp.2000 per/orang akan dibayarkan untuk simpanan jamaah majelis dzikir, yang nantinya bila ada anggota yang meninggal dunia maka uang iuran tersebut akan menjadi sumbangan dari majelis dzikir tersebut, dan juga bagi orang yang meninggal tersebut akan dihadiahkan khusus atau dibacakan untuk orang yang meninggal tersebut pada malam dzikir berlangsung. Tapi, ketika tidak dibacakan atau dikhususkan untuk orang yang meninggal, maka biasanya dzikir akan dikhususkan untuk anggota jamaah dzikir serta ayah dan ibunya yang sudah meninggal misalnya, yang sudah tercatat oleh bendahara majelis dzikir, dan seperti itulah berurutan untuk minggu-minggu kegiatan

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Jasni, Pedagang, pada tanggal 7 Februari 2023.

berikutnya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Ruslinawati pada hari Senin, 6 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Dzikiran ni beiuran jua Rp.2000 seikung sorang tiap kali turun bedzikiran, jadi kena bila ada yang maninggal tu diunjuk kesitu sagan kaya santunan kayitu nah modelnya. Lawan jua bila ada yang maninggal tu rajin langsung ae pas malam dzikirannya dihadihakan sagan yang maninggal tuh tahlilnya.<sup>98</sup>*

(Dzikir ini mempunyai iuran bagi setiap jamaah yang datang kegiatan itu sebesar Rp.2000, uang hasil iuran jamaah tersebut akan disumbangkan jika ada jamaah yang meninggal dunia seperti sebagai santunan untuk keluarga yang ditinggalkan. Dan juga bila ada yang meninggal itu, ketika malam dzikirannya maka tahlil atau dzikir yang dibacakan di majelis taklim irsyadul amin itu di khususkan bagi orang yang meninggal tersebut).

Dalam majelis dzikir ini Ustaz Nasrullah berusaha untuk mengajarkan dan menuntun ketauhidan kepada para jamaahnya, agar selalu mengingat Allah Yang Maha Esa, menghindari kesyirikan, membiasakan diri untuk selalu membasahi lidah dengan mengingat Allah Swt., dan juga agar dapat menentramkan hati bagi yang membaca dan mengamalkannya.<sup>99</sup>

## 2) Pengajian Kitab

Sebagai seorang dai, Ustaz Nasrullah tentunya juga mampu menjadi penceramah atau orang yang menyampaikan pesan (materi) bimbingan mengenai nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawahan Pasar. Ada beberapa pengajian rutin setiap seminggu sekali yang Ustaz Nasrullah adakan dan beliau sebagai pemateri ceramahnya.

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Ruslinawati, Guru SD dan Kepala Sekolah TK ar-Qur'an ar-Raudhah, pada tanggal 6 Februari 2023.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 4 Juni 2022.

**Pertama**, kegiatan pengajian kitab rutin diadakan setiap hari Senin yang bertempat di majelis taklim irsyadul amin. Pengajian tersebut dimulai dengan pembacaan maulid habsyi *Simtudduror* setelah dzuhur oleh ibu-ibu masyarakat Desa Bawah Pasar, lalu bila maulid habsyi tersebut sudah diakhiri dengan doa yang biasanya juga dibacakan oleh Ustaz Nasrullah langsung, maka setelah itu dimulailah pengajian kitab, yaitu kitab *Nashoihul Ibad*. Pengajian ini dikhususkan untuk perempuan atau ibu-ibu dan biasanya dihadiri sekitar 100 orang dari kalangan remaja hingga lansia.<sup>100</sup>

Sebelum pembacaan kitab, Ustaz Nasrullah akan membimbing jamaah pengajian untuk bertawasul surah Al-Fatihah kepada Nabi Muhammad Saw. dan para pengikut-pengikut beliau serta para alim ulama dan tentunya kepada pengarang kitab *Nashoihul Ibad* tersebut yaitu Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi yang diharapkan agar segala hajat terkabul, diberikan ilmu yang bermanfaat, diberikan pemahaman dalam mempelajari ilmu agama dan doa-doa yang baik lainnya. Setelah membaca tawasul Surah al-Fatihah bersama-sama maka Ustaz Nasrullah akan membimbing para jamaah pengajian untuk berniat dalam menuntut ilmu disertai doa-doa agar ilmunya bermanfaat dan mendapatkan pemahaman.<sup>101</sup>

Dalam kitab *Nashoihul Ibad* yang dikarang oleh Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi dari Banten, Jawa Barat ini, Ustaz Nasrullah akan membacakan

---

<sup>100</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Nashoihul ibad* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 16 Januari 2023.

<sup>101</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Nashoihul ibad* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 23 Januari 2023.

hadits-hadits, khabar dan atsar Nabi Muhammad Saw. yang dibahas didalamnya mengenai nasihat-nasihat kebaikan akhlak, ilmu dan amal yang diharapkan bisa menjadi pedoman dalam berkehidupan sehingga menjadi manusia yang lebih baik lagi sebagai hamba Allah Ta'ala. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada hari Jum'at, 3 Februari 2023, beliau mengatakan:

*Kitab Nashoihul ibad ni isinya hadits, jadi kena dari hadits-hadits tu dijelaskan makna-maknanya kaya tentang akhlak, amalan-amalan, supaya kan jua terpakai sagan sehari-hari.*<sup>102</sup>

(Kitab *Nashoihul Ibad* ini berisi tentang hadits-hadits Nabi Muhammad Saw., dari hadits-hadits itu akan dijelaskan makna-makna yang terkandung didalamnya seperti akhlak, serta amalan-amalan, supaya hal tersebut bisa terpakai dalam kehidupan sehari-hari).

Nasihat yang Ustaz Nasrullah sampaikan dari pengajian kitab *Nashoihul Ibad* contohnya dalam pengajian pada hari Senin, 23 Januari 2023, saat itu beliau membacakan atsar yang berisi tentang tiga hal yang dapat menghilangkan keresahan, beliau mengatakan:

Tiga perkara yang dapat menghilangkan keresahan, diriwayatkan dari Sebagian hukama (ahli hikmah),

و عن بعض الحكماء: ثلاثة أشياء تفرج الغصص. ذكر الله تعالى، و لقاء أوليائه، و كلام الحكماء

Tiga perkara yang dapat menghilangkan keresahan yaitu: mengingat Allah Ta'ala, bertemu dengan wali-wali Allah Ta'ala, dan (mendengar) perkataan-perkataan para ulama tersebut.<sup>103</sup>

Kemudian Ustaz Nasrullah menjelaskan lebih rinci lagi tiga perkara amal kebaikan tersebut dalam bahasa daerah masyarakat Desa Bawahan Pasar yaitu Bahasa Banjar, beliau mengatakan:

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada 3 Februari 2023.

<sup>103</sup> Muhammad Nawawi bin Umar Al-Jawi, *Nashoihul Ibad* (Surabaya: Dar Al-Ilmi, 1893). Hlm. 4.

*Jadi, misalnya kita toh lagi kada nyaman hati, pina banyak-banyak pikiran ada masalah kah misalnya, barang ae napa kah nang model hati kita kada tenang, bawa meingat Allah Ta'ala, nah maksud meingat Allah disini banyak ae caranya misalnya, membaca Al-Qur'an, be tahlil, iya nang kita rajin malam Rabu toh han neto kita membaca tahlil kolo, meingat Allah jua ngarannya, banyaki bepuasa, nya bagus kolo bepuasa neto rasa handak beibadah aja pas puasa toh rajin hawa-hawa nya, bawa sembahyang malam betahajjud bedoa lawan Allah, napa handak pian tuntungakan masalahnya misalnya, na nang kakaitu tadi tu mulah kita ingat lawan Allah.*

*Imbah tu yang kedua, bekumpul lawan urang-urang soleh, nah tu bagus banar memandang muha urang soleh aja pian bapahala, rasa himung aku jah datang ke acaraan maulidan ni mbah ada Habib Husein jar misalnya datang, nah bubuhan alim ulama tu membawa barakah jadi kawa hawa-hawanya tu modelnya meulah hati tenang. Lawan jua yang terakhir mendangari perkataan-perkataan, nasihat-nasihat bagian ulama tadi han, model kaya mendangari sidin beceramah toh mulah hati tentram, karena kita duduk di majelis aja tih dapat pahala sudah bagus banar kolo. Nah jadi neto pang tadi yang kawa mehilangkan hati gundah insyaallah ampih pusang mun dikerjaakan yang tiga perkara tadi.<sup>104</sup>*

(Jadi, misalnya hati kita lagi nggak nyaman, seperti ada pikiran karena banyak masalah, pokoknya seperti apapun kegundahan yang bisa membuat hati kita tidak tenang, bawalah meingat Allah Ta'ala. Maksud dari meingat Allah disini banyak caranya, contohnya membaca Al-Qur'an, membaca tahlil, yang seperti itu meingat Allah juga namanya, kemudian banyak-banyak berpuasa, karena ketika berpuasa biasanya kita jadi rajin beribadah, lalu contoh lainnya seperti bangun malam untuk bertahajjud, sambil berdo'a kepada Allah Swt., apa yang mau kita selesaikan dari masalah kita, jadi amalan-amalan yang seperti itu tadi dapat meingntakan kita kepada Allah Swt.

Setelah itu yang kedua, berkumpul dengan orang-orang sholeh, hal itu adalah sesuatu yang baik untuk dilakukan bahkan memandang wajah orang-orang yang sholeh itu dapat mendapat pahala bagi yang memandangnya. Misalnya ketika acara maulid habsyi kemudian datang Habib Sholeh, lalu kita merasa tenang dan senang setelahnya, karena para alim ulama itu dapat mendatangkan barokah kepada kita. Lalu yang terakhir, mendengar perkataan-perkataan, nasihat-nasihat orang-orang sholeh, para alim ulama. Mendengar ceramah-ceramah dari mereka itu dapat membuat hati menjadi tenteram. Karena kita duduk di majelis saja itu sudah mendapat pahala, jadi sangat bagus untuk kita. Jadi itulah tiga macam perkata yang dapat mehilangkan resah, gundah di hati, insyaallah bila kita kerjakan maka akan tenang hati kita).

---

<sup>104</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Nashoihul ibad* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 23 Januari 2023.

Setelah dirasa sudah cukup untuk pembacaan kitab, maka Ustaz Nasrullah akan membaca tahlil atau berdzikir yang dimulai dengan “*Afdholu dzzikri fa’lam annahû lâilâhailallâh*” sekitar 50 sampai 100 kali saja, dan diakhiri dengan doa sebagai penutup. hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, pada hari Selasa, 7 Februari 2023, beliau mengatakan:

*Sidin tu rajin jua bilanya tuntung sudah membacakan yang dikitab tuh, biasanya be tahlil setumat, supaya ada dzikirnya jar sidin, kada lawas jua pang rajin setumat ja, kayanya sekitar 50 atau sampai 100 kalian aja hanyar bedoa sidin akhirnya.*<sup>105</sup>

(Beliau itu biasanya bila sudah selesai membacakan yang dikitab, maka setelah itu beliau membaca tahlil sebentar, supaya kita ada berdzikir kata beliau, tahlilnya pun tidak lama hanya sebentar saja, sekitar 50 sampai 100 kali saja, lalu ketika tahlil sudah dibacakan barulah beliau membaca doa untuk mengakhiri pengajian hari itu).

**Kedua**, pengajian rutin setiap hari Rabu yang dilaksanakan setelah sholat ashar di sore hari dan bertempat di majelis taklim irsyadul amin. Pengajian ini dikhususkan untuk ibu-ibu dari remaja sampai lansia masyarakat Desa Bawahan Pasar, yang biasanya dihadiri sekitar 100 jamaah, dan disini Ustaz Nasrullah akan membacakan kitab *Sabilal Muhtadin*.<sup>106</sup>

Pengajian ini dimulai dengan bertawasul kepada Nabi Muhammad Saw. dan para alim ulama serta pengarang kitab *Sabilal Muhtadin* yaitu Syeikh Muhammad Arsyad al-Banjari, yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah membaca surah al-Fatihah. Setelah itu barulah para jamaah seperti biasa akan disuruh berniat agar ilmunya diberkahi, hajatnya terkabul serta doa-doa baik lainnya

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, Ibu rumah tangga dan pedagang, pada tanggal 7 Februari 2023.

<sup>106</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Sabilal muhtadin* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 11 Januari 2023.

sembari Ustaz Nasrullah membaca doa sebelum membaca kitab *Sabilal Muhtadin*.<sup>107</sup> Kitab *sabilal Muhtadin* ini dalam Bahasa Indonesia artinya jalan bagi orang-orang yang mendapat petunjuk untuk mendalami tentang agama Islam. Kitab yang dikarang oleh ulama Kalimantan Selatan ini berisi pembahasan mengenai ilmu fikih dalam Mazhab *Syafi'i*, yang terbagi dalam dua jilid. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada hari Jum'at, 3 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Jadi pengajian hari Rabu sore tu mbah ashar kitabnya sabilal muhtadin, karangan Datu Kalampayan, nah isinya tu pelajaran fikih, kitabnya ada 2 jilid, fikihnya ni fikih Imam Syafii.*<sup>108</sup>

(Jadi pengajian hari Rabu setelah sholat ashar itu kitabnya *sabilal muhtadin*, yang dikarang oleh Datu Kalampayan atau Syekh Arsyad Al-Banjari, isinya tentang ilmu fikih, kitabnya ada 2 jilid, dan fikih disini menurut mazhab Imam Syafii).

Nasihat yang Ustaz Nasrullah sampaikan dari pengajian kitab contohnya dalam pengajian pada hari Rabu, 18 Januari 2023, saat itu mendekati hari *nishfu sya'ban* maka beliau berceramah mengenai puasa, beliau mengatakan:

Bila hendak puasa sampai kepada Allah Ta'ala, maka puasalah dengan ilmu, dikatakan dalam kitab bahwa;

كم من صائم ليس له من صيامه الا الجوع والعطش

Yang artinya; berapa banyak orang yang berpuasa tapi mereka tidak mendapat apa-apa dari puasanya, cuma mendapat lapar dan hausnya saja. Jadi kita harus tahu ilmu-ilmunya, apa yang menjadi syarat-syarat pembatal puasa, apa saja yang dimakruhkan bagi orang yang berpuasa, apa saja kesetimewaan pada bulan Ramadhan.<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Sabilal muhtadin* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 18 Januari 2023.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 3 Februari 2023.

<sup>109</sup> Syekh Abdullah Alwi Al-Haddad, *Nashōihud Diniyyah* (Jakarta: Dar Al-kutub Al-Islamiyah, 1999). Hlm. 172.



Kemudian Ustaz Nasrullah menjelaskan lebih rinci lagi apa saja ilmu-ilmu yang diperlukan bagi orang yang hendak berpuasa dengan bahasa daerah masyarakat Desa Bawahan Pasar yaitu Bahasa Banjar, beliau mengatakan:

*Bila kita puasa tuna kada usah lagi besikat gigi bila sudah tengah hari, makruh hukumnya, kada papa baunya muntung urang yang puasa tu harum daripada minyak kasturi, sampai dalam perjalanan 100-meter toh masih tercium baunya harumnya modelnya, jadi kapapa. Mbah tu pas puasa tuh kita dikurang-kurangi ae memandirakan urang baik kita banyaki bedzikir han, cangkali aja beibadah, iya yang jar di hadits tu, urang guring lebih bagus dapat pahala pas bulan puasa, daripada kita meulah nang kada baik-baik mengurangi pahala puasa kita, baik kita guring, menghindari yang kakaitu lawan guring tu jadi pahala pas puasa.<sup>110</sup>*

(Bila kita berpuasa itu tidak usah lagi bersikat gigi apabila sudah tengah hari, karena itu makruh hukumnya, baunya mulut orang yang berpuasa itu harum daripada minyak kasturi, yang sampai perjalanan 100 m saja masih tercium bau harumnya, jadi tidak apa-apa. Setelah itu ketika puasa kita harus mengurangi-ngurangi yang namanya menggibah orang, lebih baik kita banyak-banyak berdzikir, rajin-rajin beribadah. Seperti yang diterangkan dalam sebuah hadits, tidurnya orang yang berpuasa itu dapat pahala, daripada orang yang berpuasa tapi melakukan hal-hal yang tidak baik, karena itu bisa menghalangi pahala puasa kita, lebih baik kita tidur untuk menghindari dan mendapat pahala juga).

Setelah dirasa sudah cukup untuk pembacaan kitab, seperti biasa Ustaz Nasrullah akan membaca tahlil atau berdzikir yang dimulai dengan “*Afdholu dzzikri fa’lam annahû lâilâhailallâh*” sekitar 50 sampai 100 kali saja, dan diakhiri dengan doa sebagai penutup.<sup>111</sup>

**Ketiga**, pengajian rutin kitab *Siyarussalikin*, yang diadakan setiap malam Jum’at setelah isya dan bertempat di majelis taklim irsyadul amin. Pengajian ini dihadiri oleh masyarakat Desa Bawahan Pasar, baik laki-laki maupun

---

<sup>110</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Sabilal muhtadin* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 18 Januari 2023.

<sup>111</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Sabilal muhtadin* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 25 Januari 2023.

perempuan sekitar 50 sampai 100 orang. Sebelum dimulainya pengajian kitab *Siyarussalikin* ada serangkain ibadah yang dilakukan jamaah pengajian, karena pengajian kitab ini sekaligus untuk memuliakan malam Jum'at karena pada malam itu ibadah yang kita lakukan akan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah Ta'ala. Para jamaah akan sholat berjamaah maghrib, kemudian diteruskan dengan sholat taubat, sholat tasbih, sholat hajat berjamaah lalu membaca Surah Yasin, dan apabila sampai waktu isya maka jamaah akan sholat berjamaah untuk menunaikannya, barulah ketika sudah selesai wirid pengajian kitab *Siyarussalikin* dimulai. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan M. Andika Irawan, pada hari Kamis, 26 Januari 2023, beliau mengatakan:

*Aku umpat rajin yang pengajian sidin malam Jum'at toh, yang kitabnya Siyarussalikin, nya tu mbah sumbahyangan Isya sidin mulainya. Urang-urangnya yang umpat campur jua lakian binian, sekitar 50 paling banyak hampir-hampir seratusan ae rajin.<sup>112</sup>*

(Aku biasanya ikut pengajian Ustaz Nasrullah yang malam Jum'at, yang kitab pengajiannya *Siyarussalikin*, pengajian malam itu dimulai setelah sholat Isya. Orang-orang yang datang pada pengajian tersebut bebas dari laki-laki hingga perempuan, biasanya sekitar 50 sampai 100 orang bila lagi banyak).

Seperti biasa ketika memulai sebuah pengajian atau ceramah Ustaz Nasrullah akan menuntun para jamaah untuk bertawasul kepada Nabi Muhammad Saw., para alim ulama dan juga tentunya kepada pengarang kitab *Siyarussalikin*, Syekh Abdus Samad al-Palimbani dengan membaca surah al-Fatihah agar mendapat pemahaman dalam pembelajaran, ilmunya diberkahi, dikabulkan segala hajat, dan doa-doa baik lainnya. Kemudian Ustaz Nasrullah

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan M. Andika Irawan, kaum masjid *nurul hidayah*, pada tanggal 26 Januari 2023.

akan mulai berdoa untuk belajar dan mulai mengajarkan ilmu yang ada dalam kitab tersebut.<sup>113</sup>

Kitab *Siyarussalikin* terdiri dari 4 juz atau 4 jilid, berbahasa Arab Melayu yang Sebagian besar diterjemahkan dari kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Imam al-Ghazali isinya tentang ilmu adab, tauhid, tasawuf dan fikih. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada Jum'at, 3 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Kitab siyarussalikin ni dalamnya Bahasa Arab malayu, ada 4 jilid, karangannya Syeikh Abdus Samad, isinya terjemahan kitab ihya Imam Ghazali, kaya fikih, tasawuf jua.*<sup>114</sup>

(Kitab *Siyarussalikin* ini berbahasa Arab Melayu, ada 4 jilid yang dikarang oleh Syeikh Abdus Samad, isinya terjemahan kitab *Ihya' Ulumuddin* yang dikarang Imam al-Ghazali, pembahasannya seperti fikih dan tasawuf juga).

Nasihat yang Ustaz Nasrullah sampaikan dari pengajian kitab *Siyarussalikin* contohnya dalam pengajian pada hari Kamis, 26 Januari 2023, saat itu beliau membacakan sebuah hadits, beliau mengatakan:

وفي حديث أبي ذر رضي الله عنه حضور مجلس عالم أفضل من صلاة  
ألف ركعة وعبادة ألف مريض وشهود ألف جنازة

Dalam sebuah hadits Rasulullah Saw. bersabda yang artinya, menghadiri majelis ilmu itu lebih baik daripada sholat sunnah seribu rakaat, menziarahi seribu orang yang sakit dan mengusung seribu jenazah.<sup>115</sup>

Kemudian beliau menjelaskan lagi dengan Bahasa Banjar, beliau berkata:

---

<sup>113</sup> Observasi penulis, pada pengajian *Siyarussalikin* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 19 Januari 2023.

<sup>114</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 3 Februari 2023.

<sup>115</sup> Syekh Abdus Samad Al-Palimbani, *Siyarussalikin* (Jakarta: Dar Al-kutub Al-Islamiyah, 1935). Hlm. 156.

*Jadi ujar Nabi Muhammad Saw. tuh kita hadir di majelis yang didalamnya urang melajari ilmu tu lebih bagus dari pada kita sumbahyang sunnah 1000 rakaat, bayangkan pian sumbahyang 1000 rakaat berapa jam berapa hari hanyar nuntungakan, bisa kada kawa kita kayitu. Menziarahi 1000 urang garing meelangi urang garing, sanggupkah pian 1000 ikung manusia, di kampung kita sehari balum tentu ada urang garing sebanyak ngitu, jingkar tupang panas burit bagian pian haur duduk haja meelangi urang garing. Lawan meusung 1000 keranda jenazah toh, soko kada sanggup kita. Timbang duduk di majelis kayini nah pian dapat ilmunya dapat pulang pahalanya dari pada yang 3 tadih han, baik banar Allah Swt. lawan kita, dimudahakan dalam menuntut ilmu mana ganal banar pulang pahalanya.<sup>116</sup>*

(Jadi, Nabi Muhammad Saw. bersabda, kita hadir di sebuah majelis yang di dalamnya ada orang yang mengajarkan ilmu dan kita belajar ilmu kepadanya, itu lebih bagus dari pada kita sholat sunnah 1000 rakaat, bayangkan kita sholat 1000 rakaat, berapa jam berapa hari baru kita selesai, bisa tidak sanggup kita seperti itu. Menziarahi 1000 orang yang sakit atau mendatangi orang yang sakit, apakah kamu sanggup mendatangi 1000 orang manusia, di kampung kita sehari pun belum tentu ada orang yang sakit sebanyak itu, akan sangat melelahkan bila hal itu memang kita lakukan. Dan juga meusung atau mengantarkan 1000 keranda jenazah, pasti kita juga tidak sanggup. Timbang kita hanya duduk sekali di majelis seperti ini, kita sudah dapat ilmunya dapat juga pahala yang melebihi 3 yang disebutkan tadi. Allah Swt. sangat baik dengan kita, dimudahkan dalam menuntut ilmu dan memberikan pahala yang sangat besar).

Setelah dirasa sudah cukup untuk pembacaan kitab, maka Ustaz Nasrullah akan membaca tahlil atau dzikir yang dimulai dengan “*Afdholu dzzikri fa’lam annahû lâilâhailallâh*” sekitar 50 sampai 100 kali saja, dan diakhiri dengan doa sebagai penutup pengajian pada malam itu.<sup>117</sup>

Dari tiga pengajian kitab rutin Ustaz Nasrullah sebagai pemateri ceramah diatas, tentunya ada juga Ustaz Nasrullah mengajarkan ilmu yang sesuai dengan waktunya, maksudnya tidak meneruskan sambungan bacaan kitab

---

<sup>116</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Siyarussalikin* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 26 Januari 2023.

<sup>117</sup> Observasi penulis, pada pengajian kitab *Siyarussalikin* di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 2 Februari 2023.

pada minggu sebelumnya melainkan beliau mengajarkan tentang ilmu pengetahuan yang lebih diperlukan pada hari itu. Seperti menjelang bulan puasa, maka beliau akan mengganti topik pembahasan dihari pengajian kitab yang sudah ditentukan itu menjadi pembahasan puasa, meski diambil rujukan dari kitab yang berbeda agar sesuai dengan materi puasa

### 3) **Manaqiban**

Dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawahan Pasar, sebagai seorang dai, Ustaz Nasrullah juga memimpin acara manaqiban yang biasanya diadakan di rumah-rumah warga karena undangan ataupun di majelis taklim irsyadul amin. Manaqiban biasanya dilaksanakan untuk memperingati wafatnya seorang ulama yang terkenal akan keistimewaannya sebagai sebuah tradisi masyarakat Indonesia. Dalam manaqiban Ustaz Nasrullah sebagai penceramah akan membacakan sebuah kitab yang berisi kisah kesholehan atau kesholehahan atau bisa disebut riwayat hidup ulama yang di manaqibi serta karomah-karomah apa saja yang ada pada diri ulama tersebut.<sup>118</sup>

Hal itu bertujuan agar orang yang mendengarkan manaqiban dapat mencontoh kesholehan dari ulama tersebut, agar mendapatkan berkah dari orang-orang sholeh tersebut, karena hal itu sama dengan kita memuliakan para alim ulama atau kekasih Allah Swt., dan itu membuat Allah senang, agar hajatnya terkabul karena disini kita akan berdoa dengan perantara orang-orang sholeh dan mereka lebih dekat disisi Allah Swt. daripada kita yang hanya

---

<sup>118</sup> Observasi penulis, pada manaqiban di rumah Bapak Anang Jam'ani pada tanggal 1 Maret 2023.

orang awam biasa. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada hari Sabtu, 14 Januari 2023, beliau mengatakan:

*Biasanya rajin ada jua bapak membacakan manaqib di rumah-rumah disuruh urang, atau di majelis rajin ada jua. Manaqib ni tradisi masyarakat, modelnya membacakan kisah-kisah urang alim, urang sholeh, kayapa riwayat hidup sidin yang baik-baik, apa aja keramat sidin. Supaya yang mendengar ni kawa dijadikan pelajaran kayapa sifat-sifat sholeh alim ulama tadi. Urang bemaqiban ni bagus banar dapat barakah rajin yang mendengarakannya yang meadaakan acaranya, lakas qabul hajat, ini kan modelnya kita selajur memperingati mehauli kematian alim ulama klo, jadi diharapkan hajat tu lakas takabul lewat perantara yang dimanaqibakan ni, karena alim ulama bagian kekasih Allah ni lebih dekat lawan Allah daripada kita urang awam ni han.<sup>119</sup>*

(Biasanya ada juga bapak membacakan manaqib di rumah-rumah diamanati orang, atau di majelis taklim biasanya ada juga. Manaqib ini adalah sebuah tradisi masyarakat, manaqib ini adalah membacakan kisah-kisah orang alim, orang sholeh, bagaimana riwayat hidup beliau yang baik-baik, apa saja keramat beliau. Supaya yang mendengar manaqib ini bisa menjadikan hal tersebut sebagai pelajaran dari sifat-sifat sholeh para alim ulama tadi. Mengadakan acara manaqiban ini sangat bagus sekali, dapat berkah bagi yang mendengarnya dan juga bagi yang mengadakan acaranya, lebih cepat terkabul hajat, karena ini hakikatnya kita sekaligus memperingati atau mehauli wafatnya alim ulama tersebut, jadi diharapkan hajat lekas terkabul lewat perantara alim ulama yang dimanaqibi itu, karena para alim ulama kekasih Allah lebih dekat dengan-Nya dari pada kita yang hanya orang awam).

Dalam tradisi masyarakat Desa Bawahan Pasar, untuk manaqiban sering kali diadakan untuk manaqib Syeikh Samman al-Madani setiap tanggal 2 Zulhijah yang biasanya diadakan di majelis taklim irsyadul amin dan Sayyidah Khadijah al-Kubro setiap tanggal 11 Ramadhan dengan serta berpakaian putih dan tentunya manaqib Nabi Muhammad Saw. yang selalu terbaca dalam rawi-rawi *Simtudduror* setiap maulid habsyi. Tapi khusus untuk Sayyidah Khadijah al-Kubro akan selalu dibacakan manaqibnya pada setiap tanggal di bulan-bulan Hijriyah, yang biasanya dibarengi dengan

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 14 Januari 2023.

bertepatanannya hari Senin jadwal rutin ibu-ibu jamaah majelis taklim irsyadul amin sekaligus pengajian kitab *Nashoihul Ibad*, jadi apabila pada hari Senin itu tanggal 11 berdasarkan hitungan bulan Hijriyah, atau mendekati tanggal 11 itu maka biasanya Ustaz Nasrullah akan membacakan kitab yang berisi manaqib Sayyidah Khadijah.<sup>120</sup>

Selain di majelis taklim, Ustaz Nasrullah juga sering menjadi pembaca manaqib di rumah-rumah masyarakat, yang biasanya juga dimulai dengan pembacaan maulid habsyi terlebih dahulu, kemudian pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh seorang qari atau qariah, kemudian baru dibacakan manaqib tersebut yang diteruskan dengan tahlil yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah sendiri dikhususkan untuk yang dibacakan manaqib seperti Sayyidah Khadijah al-Kubro dan juga para keluarga yang sudah meninggal seperti yang diinginkan oleh tuan rumah acara tersebut, berbagai urutan rangkaian acara manaqib ini tidak selalu seperti yang tertera diatas, kadang-kadang bisa disesuaikan bagaimana keadaannya atau seperti kehendak tuan rumah yang mengadakan acara, seperti manaqib langsung dibacakan tanpa maulid habsyi, atau maulid habsyi dan manaqib dibacakan tapi tanpa qari atau qariah yang mengaji untuk acara tersebut.<sup>121</sup>

Kitab yang biasanya Ustaz Nasrullah bacakan ketika manaqiban adalah kitab *Al-Buysro fi Manaqib as Sayyidah Khadijah Al-Kubro* karangan Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki al-Hasani. Nasihat yang Ustaz Nasrullah

---

<sup>120</sup> Observasi penulis, pada manaqiban di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 6 Februari 2023.

<sup>121</sup> Observasi penulis, pada manaqiban di rumah Bapak Anang Jam'ani pada tanggal 1 Maret 2023.

sampaikan ketika pembacaan kitab dalam manaqiban tentang keistimewaan Sayyidah Khadijah yang patut dijadikan teladan dalam bersikap sebagai seorang istri, contohnya pada hari Rabu, 1 Maret 2023, beliau mengatakan:

Kemudian keistimewaan Sayyidah Khadijah al-Kubro adalah, beliau selalu menyenangkan dan menghibur hati Rasulullah Saw. ketika Nabi diganggu orang-orang kafir serta tidak menyakiti hati Nabi Muhammad Saw. selama 24 tahun berumah tangga dengan beliau. *Nah jadi sidin itu selalu menyenangkan hati Rasulullah kada pernah sidin selama berumah tangga lawan Nabi tu menyakiti hati laki, nah itu yang kita teladani salah satunya dari sidin. Beapik-apik muntung dua laki tu, jangan tapi pina wani menyahuti lawan laki tu apalagi nyaring han, liati Sayyidah Khadijah disini nah sidin nurut lawan laki percaya lawan Nabi. Awal-awal Nabi mendapat wahyu tentang Islam, yang pertama sigap menggadui Nabi pas sidin menggingil gigilnya mbah tadapat Malaikat Jibril siapa Sayyidah Khadijah. Mbah Nabi hanyar datang tu sidin beapa, memamai Nabi kah, kada sidin menyelimuti Nabi, sidin bediam ja sambal menggadui Nabi yang garing saat itu, karena sidin tahu laki sidin ni lagi shock jika jar kita, lagi ada masalah pinanya, pas Nabi sudah tenang hanyar sidin takuni begimitan nah kayitu adabnya, jadi tenang Nabi tu lawan sidin. Jadi, bila laki tu datang bagawi kah misalnya pina masam muha, maka pas datang kita mamai pulang misalnya, mana duit jah, napa-napa kah nang pina menyakiti hati laki, nah kita bisa-bisa besikap lemah lembut kaya Sayyidah Khadijah tu, ulahkan banyu panas kah misalnya dulu, tenangakan pikiran laki pina masam muhanya tu ampiah ahakan dulu, hanyar pian betakun-takun bapapinta-pinta, nyaman nya merasa tenang di rumah, nang mulanya pikiran kacau pas di kantor misalnya, mbah maliat bini pina lembut di rumah langsung ae mulah hati nyaman, nah nang kayitu bagusnya.*<sup>122</sup>

(Nah, jadi Sayyidah Khadijah itu selalu menyenangkan hati Rasulullah Saw., tidak pernah beliau selama berumah tangga dengan Nabi Saw. itu menyakiti hari suami, itu yang dapat kita teladani dari sidin. Berhati-hati bila bicara dengan suami, jangan berani untuk selalu menyambut perkataan suami apabila lagi berkelahi atau lagi di nasehati dengan suami, apalagi kalau kita menyahuti suami itu dengan suara yang lebih tinggi lagi dari pada suami, itu tidak boleh. Coba lihat Sayyidah Khadijah beliau penurut dengan suami, selalu memberikan kepercayaan sepenuhnya dengan Nabi Saw. awal-awal nabi pertama kali mendapat wahyu dari Malaikat Jibril tentang Islam, yang pertama mengimani Nabi Saw. adalah Sayyidah Khadijah, beliau langsung sigap menyelimuti Nabi Muhammad Saw. setelah datang dari gua bertemu dengan Malaikat Jibril dengan keadaan seperti orang sakit menggigil-gigil, tidak lah Sayyidah Khadijah marah-

---

<sup>122</sup> Observasi penulis, pada manaqiban di rumah Bapak Anang Jam'ani pada tanggal 1 Maret 2023.



marah kepada suami beliau, tapi sebaliknya menunggu Nabi Muhammad Saw. sampai tenang dan sembuh sakitnya, karena beliau tahu saat itu Nabi lagi shock berat. Ketika Sudah tenang barulah Sayyidah Khadijah bertanya kepada Nabi Muhammad Saw. apa yang terjadi, itu adab yang bagus, yang bisa kita terapkan dalam kehidupan agar suami merasa tenang dan nyaman dengan kita apalagi ketika berada di rumah.

Jadi, misalnya bila suami kita baru datang bekerja kemudian wajahnya keliatan kesal, lelah, seperti ada masalah, jangan langsung kita marah-marah, minta-minta uang misalnya, ditanyai dengan seribu pertanyaan hal seperti itu akan membuat suami akan lebih tidak tenang. Cobalah misalnya ketika keadaan seperti itu kita bersikap yang lemah lembut kepada suami, buat dia air panas untuk diminum, agar pikirannya tenang dan nyaman, setelah itu barulah kita bisa bertanya ada apa, kenapa, bagaimana ini dan itu. Karena bisa saja hari itu ia ada masalah dikantornya, lalu ketika melihat istri memperlakukannya lemah lembut dirumah ia akan merasa senang dan membuat hati nyaman, seperti itu bagusnya dalam bersikap).

#### 4) Tasmiyahan

Aktivitas keagamaan yang juga di pimpin oleh Ustaz Nasrullah adalah tasmiyahan, atau pemberian nama pada anak sebagai adat dan tradisi masyarakat Banjar, yang dibingkai dengan berbagai nilai-nilai keagamaan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada hari Sabtu, 14 januari 2023, beliau mengatakan:

*Ada rajin jua menasmiyahiakan anak urang, tasmiyah nikan modelnya adat urang Banjar yang digabung lawan ada keagamaan, keislamaannya supaya babarkah jua. Biasanya dikiau ke rumah pang.<sup>123</sup>*

(Biasanya ada diamanati orang untuk mentasmiyahkan anak orang, tasmiyah ini adalah adat orang Banjar yang digabung atau disertai dengan nilai-nilai keagamaan atau keislaman agar lebih beberkah acaranya, dan biasanya acaranya diadakan dirumah-rumah warga).

Acara tasmiyahan dimulai dengan maulid habsyi, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh seorang qari atau pun qariah, kemudian barulah pemberian nama anak dengan kalimat Bahasa Arab yang dibacakan oleh Ustaz Nasrullah yaitu dimulai dengan membaca *astaghfirullâhal 'adzîm* 3 kali, *lâ*

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 14 Januari 2023.

*haulâ walâ quwwata illâ billâhi lâ ilâha illâ huwal hayyul qayyûm wa atûbu ilaîh*, 3 kali. Kemudian beliau membaca basmallah, dilanjutkan dengan mengucapkan: *Yâ gulâmah sammaytuki bimâ sammakillahi rabbal 'âlamîn: Auni Amina Dehbi binti Ahor*, kemudian beliau mengucapkan *Bârakallâhu lahâ wa liwâlidaihâ* yang diikuti oleh seluruh orang yang menghadiri acara tersebut, lalu dilanjutkan dengan kalimat Bahasa Indonesia beliau mengatakan: Hai anak, engkau pada hari ini akan kuberi nama dengan nama yang akan dituliskan di Lauhul Mahfuz yaitu Auni Amina Dehbi binti Ahor, yang disambut dengan ucapan *bârakallâhu lahâ wa liwâlidaihâ* oleh masyarakat yang menghadiri acara tasmiyahan anak tersebut.

Setelah yang demikian itu maka dilaksanakan pemotongan sedikit rambut si bayi dan tabung tawar yaitu dengan memercikkan air bunga dan pandan wangi di atas kepala si bayi sebanyak 3 kali, 2 kali telapak tangan dan kaki sebagai simbol adat atas sudahnya anak tersebut mempunyai nama.

Acara akan diteruskan dengan ceramah agama atau nasihat dari Ustaz Nasrullah sebagai bimbingan keagamaan pada acara tersebut dan akhirnya acara akan ditutup dengan doa. Susunan acara tersebut kadang tidak selalu sama, hal itu menyesuaikan apa yang dikehendaki si pemilik acara atau biasanya orang tua dari anak yang ditasmiyahi. Acara tasmiyah ini biasanya mengundang keluarga, sanak saudara dan juga para tetangga sekitar rumah.<sup>124</sup>

Dalam beberapa kesempatan acara tasmiyah yang Ustaz Nasrullah pimpin, beliau akan memberikan nasihat singkat pada acara tersebut sekaligus doa

---

<sup>124</sup> Observasi penulis, pada tasmiyahan anak Ibu hafifah, pada tanggal 5 maret 2023.

bagi sang bayi yang baru saja diberi nama-nama baik dari orang tuanya. Sesuai hasil observasi penulis ketika diadakan aktivitas keagamaan tasmiyah yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah pada hari Minggu, 5 Maret 2023 beliau menyampaikan:

Memberi nama yang baik bagi orang tua kepada anaknya adalah suatu kewajiban seperti dalam sebuah hadits Rasulullah Saw. bersabda

حق الولد على والده ان يحسن اسمه ويحسن موضعه ويحسن اديه

Yang artinya: Sesungguhnya kewajiban orang tua kepada anaknya adalah memberi nama yang baik, pengasuhan yang baik dan membaguskan akhlaknya.<sup>125</sup>

*Dari hadits tadi tuh, pertama kita wajib membari anak-anak kita dengan nama-nama yang baik, yang bagus artinya, misalnya nama-nama yang diambil dari Al-Qur'an kah, atau nama urang-urang alim, mun kada bisa jua menamai anak yang baik, tanyai takuni lawan urang alim kayapa bagusnya nama anak ulun to, karena nama yang bagus tu jadi doa sagan anak. Mbah tu kewajiban orang tua yang kedua jua mengasuh anak-anak kita lawan ajaran yang baik-baik mbah tu yang ketiga melajari anak-anak kita supaya bisi akhlak-akhlak yang baik, dilajari cara beadab misalnya dengan urang yang lebih tuha pada kita, lawan urang yang lebih anum kayapa jua adabnya.<sup>126</sup>*

(Dari hadits tadi, pertama kita wajib untuk memberikan anak-anak kita nama-nama yang baik, yang bagus artinya, misalnya nama-nama yang diambil dari Al-Qur'an, atau nama orang-orang sholeh, kalau tidak bisa menamai anak yang baik, coba berusaha bertanya dengan orang-orang alim atau sholeh, bagaimana bagusnya nama untuk saya misalnya, karena nama yang bagus itu akan menjadi doa untuk anak tersebut. Kemudian kewajiban orang tua yang kedua yaitu mengasuh anak kita dengan ajaran-ajaran yang baik, setelah itu yang ketiga mengajarkan anak-anak kita supaya mempunyai akhlak-akhlak yang baik atau terpuji, misalnya diajarkan bagaimana adab yang baik dengan orang lebih tua, dan bagaimana bersikap dengan orang yang lebih muda).

## 5) Ziarah Makam Para Ulama

Ustaz Nasrullah sering kali diminta masyarakat Desa Bawahan Pasar untuk membimbing mereka yang ingin pergi ziarah ke makam para wali atau

---

<sup>125</sup> Muhammad Taqi Al-Falsafi, *Al-Thifl Baina Al-Waratsah Wa Al-Tarbiyah* (Beirut: Dar al-Ta'aruf li al-Mathbu'at, 2017). Hlm. 169.

<sup>126</sup> Observasi penulis, pada tasmiyahan anak Ibu Hafifah, pada tanggal 5 maret 2023.

orang-orang alim, biasanya ziarah kubur yang beliau bimbing ini melakukan perjalanan hingga beberapa hari dan lumayan jauh, yang paling sedikit sekitar 3 hari 2 malam menggunakan bis yang bisa memuat jamaah. Sehingga kadang-kadang, jamaah ziarah yang Ustaz Nasrullah bawa mencapai 2 buah bis atau lebih dan tentunya bis tersebut sudah disewa khusus untuk perjalanan ziarah mereka. Ziarah ke makam para ulama yang Ustaz Nasrullah bimbing juga bisa sampai keluar provinsi, misalnya ke daerah Bangil, Jawa Timur, sekaligus menghadiri haul para ulama disana. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada hari Sabtu, 14 Januari 2023 beliau mengatakan:

*Rajin ada jua membawakan urang handak ziarahan bebis-bis, 3 hari 2 malam, 4 hari 3 malam bisa jua takananya. Bisnya tu sudah disewa sagan tulakan ziarahan ni pang, jadi kena ada yang meurus model kaya tukang akomodasinya berataan toh segala macam. Paling jauh rajin sampai ke Bangil situ bisa jua membawaakan selajur haulan ulama yang disana toh.<sup>127</sup>*

(Biasanya ada juga membawa atau menjadi pembimbing jamaah yang mau ziarah kubur memakai bis, perjalanannya bisa dari 3 hari 2 malam, 4 hari 3 malam. Bis yang dipakai itu sudah terlebih dulu disewa memang untuk perjalanan ziarah kubur ini oleh jamaah yang bertugas mengakomodasikan segala macam yang diperlukan sarana prasarana ziarah kubur ini. Paling jauh biasanya ada juga membawa sampai ke Bangil di Jawa Barat itu, dan disana sekaligus untuk menghadiri haul ulama yang diadakan disana).

Bimbingan ziarah makam para ulama yang Ustaz Nasrullah lakukan akan dimulai sebelum keberangkatan. Para jamaah ziarah akan disuruh berkumpul di majelis taklim irsyadul amin, disana beliau memberikan arahan bahwa ziarah kubur ini akan melakukan perjalanan dari mana sampai mana, akan bermalam dimana nantinya ketika malam, kemudian jamaah akan berniat sama-sama sebelum melakukan perjalanan ziarah, dan diakhiri dengan doa

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 14 Januari 2023.

yang beliau pimpin agar perjalanannya mendapat berkah dan keselamatan atas pemeliharaan Allah Swt. dari berangkat sampai nanti pulang kembali ke kampung halaman.

Setelah jamaah sudah masuk kedalam bis semuanya, dan bis berjalan, Ustaz Nasrullah akan memberitahukan jamaah untuk berniat kembali agar hati selalu bersih dan ikhlas mengharap ridho Allah Swt. ketika berziarah ke makam para wali nantinya, serta beliau akan menyampaikan arahan kepada jamaah ziarah akan ke makam siapa yang pertama mereka ziarahi atau singgahi, sampai seterusnya perjalanan ziarah dihari terakhir nantinya. Ketika sudah mencapai waktu sholat maka bis akan berhenti di satu masjid untuk melaksanakan ibadah sholat, disana Ustaz Nasrullah akan mengarahkan bagaimana cara melaksanakan sholat jamak qashar, karena mereka saat itu sudah mencapai persyaratan jauhnya perjalanan untuk menjamak dan mengqashar sholat, begitupun seterusnya hingga perjalanan ziarah selesai. Ketika sampai di sebuah makam Ustaz Nasrullah akan memimpin jamaah ziarah membaca salam untuk para wali yang di ziarahi, membaca Surah Yasin, bertahlil dan juga berdoa sambil bertawasul disana sebagai wasilah kepada Allah Swt. atas hajat yang kita inginkan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Bawah Pasar sebagai jamaah yang pernah ikut ziarah kubur yang Ustaz Nasrullah bimbing, sebagai berikut:

(a) Ibu Hatiah pada hari Kamis, 26 Januari 2023 beliau mengatakan:

*Sidin rajin membimbing ziarahan, meimami pas yang sembahyangan tu nah. Tulaknya rajin bisa sampai 4 harian. Jadi awal-awal sidin nyuruh berkumpulnya di majelis dulu, kena disitu sidin nyuruh beniat, bedoa sama-sama sagan diperjalanan,*

*memadahiakan sagan jamaah ziarahnya handak kemana-kemana aja, lawan bemalamnya dimana-mana aja kena malanya toh.*<sup>128</sup>

(Ustaz Nasrullah biasanya membimbing untuk ziarah kubur, beliau akan menjadi imam sholat seperti sholat yang dijamak qashar. Lamanya perjalanan ziarah kubur ini bisa mencapai 4 harian. Jadi, pada awalnya beliau akan mengarahkan para jamaah ziarah untuk berkumpul di amjelis taklim, nanti disana beliau akan memberikan arahan dan bimbingan untuk berniat dalam melakukan ziarah ke makam para wali dna para ulama, serta berdoa agar perjalanan diberikan keselamatan selalu).

(b) Yeni Mulyati pada hari Senin, 6 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Pas ziarahan tu sidin dipercaya lawan masyarakat sagan membimbingakan jamaah yang umpat kaya misalnya, arahan kayapa caranya sembahyang yang di jamak lawan di qashar pas singgah di masjid rajin. Nya rajin tu kan kada berataan jamaah tahu niatnya jua kayapa memendekakannya kyitu nah, jadi kawa sagan menghemat perjalanan pas jauh kolo kyitu jdi nyaman. Kan nyaman jua ada urang alim membawaakan pas ziarah nih, supaya terarah ziarahannya, pas membaca yasin, tahlil kena dimakam segala macam nyaman jamaah tinggal menggiring aja.*<sup>129</sup>

(Ketika ziarahan kubur itu Ustaz Nasrullah dipercaya oleh para jamaah untuk menjadi pembimbing ziarah, beliau biasanya akan memberikan arahan bagaimana cara melaksanakan sholat yang di jamak dan juga di qashar sekaligus waktu berhenti di masjid. Karena tidak semua yang ikut ziarah itu tahu bagaimana caranya memendekkan sholat seperti itu, jadi hal itu bisa menghemat waktu perjalanan yang jauh tersebut, jadi lebih fleksibel juga. Dan karena ada beliau juga lebih nyaman karena ada orang alim yang dapat membawa ziarah kubur ini lebih terarah tujuannya sambil tidak meninggalkan kewajiban dalam sholat, ada yang memimpinkan dalam membaca Yasin dan tahlil ketika dimakam yang diziarahi, jadi nanti jamaah tinggal menggiring beliau saja).

## 6) Meminta Air (*Minta Banyu*)

Ustaz Nasrullah sebagai seorang dai dan orang alim yang dipercaya oleh masyarakat Desa Bawahan Pasar sering kali didatangi ke rumah beliau atau

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Ibu Hatiah, Ketua Rt. 2 Desa Bawahan Pasar, pada 26 Februari 2023.

<sup>129</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni Mulyati, Guru Tk Al-Qur'an ar-Raudhah, pada tanggal 6 Februari 2023.

pada saat bertemu dengan beliau dalam suatu pengajian dan ceramah yang Ustaz Nasrullah hadiri, yaitu meminta air untuk didoakan oleh beliau dan hal ini bagi masyarakat Banjar sering disebut *minta banyu*. Meminta air yang biasa di praktikkan oleh masyarakat ini yaitu mereka mendatangi Ustaz Nasrullah dengan membawa sebotol air kemudian minta bacakan doa-doa ayat Al-Qu'an oleh Ustaz Nasrullah lalu sambil ditiupkan ke dalam botol yang berisi air tersebut.

Disana mereka yang meminta air kepada Ustaz Nasrullah akan menyampaikan hajat yang ingin dicapai, tujuan mereka datang juga minta solusi atas masalah yang mereka hadapi menurut pendapat Ustaz Nasrullah sebagai orang yang bijak agar masalah mereka dapat segera teratasi. Bahkan, mereka juga ada yang menelpon Ustaz Nasrullah melalui handphone ketika ingin bercerita dan meminta masukan ketika dapat masalah, dan biasanya hal itu dilakukan oleh pihak keluarga beliau saja.<sup>130</sup>

Hal ini juga sesuai hasil wawancara dengan Fatimatuzzahra pada hari Selasa, 24 Januari 2023 beliau mengatakan:

*Inggih rajin tu ada ja urang datang ke rumah minta banyu jar, mambawa botol sagan minta tiupakan dibanyunya tuh, sambil ditakuni abah apa yang dihajatakan, ada yang bekesah rajin urang jua kaya yang bisi masalah kah, jadi kayapa jar minta pendapat lawan abah selajur minta doakan jua, dipadah-padahi sidin ae rajin jua supaya beikhtiar jar segala macam. Takananya ada jua yang lewat hp minta pendapat lawan abah mun bisi masalah, bagian keluarga rajin pang yang rancak kayitu.<sup>131</sup>*

(Iya, biasanya ada juga orang datang ke rumah katanya *minta banyu*, dengan membawa botol untuk minta ditiupkan ke airnya, sambil ditanya

---

<sup>130</sup> Observasi penulis, pada meminta air (*minta banyu*) di rumah Ustaz Nasrullah, pada tanggal 14 Januari 2023.

<sup>131</sup> Wawancara dengan Fatimatuzzahra, Pelajar Pondok Pesantren Darussalam Martapura, pada tanggal 24 Januari 2023.

ayah, apa yang dihajatkannya, ada yang bercerita tentang masalah yang sedang dihadapinya, jadi mereka akan bertanya seperti apa pendapat ayah tentang masalah itu, bagaimana cara menghadapinya, sekaligus minta didoakan jua dengan beliau. Kadang-kadang ada juag yang lewat handphone untuk menghubungi ayah, minta pendapat tentang masalah yang dihadapinya, agar mendapat jalan keluar, tapi biasanya itu hanya dilakukan oleh keluarga beliau saja).

Hal tersebut diharapkan dapat membawa keberkahan dari air yang dibacakan bacaan yang baik seperti ayat-ayat Al-Qur'an atau doa-doa dari para ulama, ditambah yang membacakan adalah orang yang alim yang dekat dengan Allah Swt. maka akan lebih bagus energi yang didapat dari air tersebut. Biasanya masyarakat Desa Bawah Pasar yang datang untuk *minta banyu* ini memiliki berbagai macam tujuan atau hajat yang ingin terpenuhi agar Allah segera mengabulkannya dengan air yang dibacakan oleh Ustaz Nasrullah tadi sebagai perantaranya, terutama biasanya untuk kesembuhan suatu penyakit (sebagai alternatif pengobatan), dilancarkan ketika melahirkan, lulus dalam suatu ujian, dimudahkan dalam segala urusan yang dihadapi, apalagi mereka yang mempunyai masalah seperti tentang hutang, adanya pertengkaran dengan keluarga dan sebagainya, yang tentunya air tersebut tidak boleh menjadi tempat bergantung untuk Nasib seseorang karena itu bisa dianggap syirik. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustaz Nasrullah pada hari Sabtu, 14 Januari 2023 beliau mengatakan:

*Minta banyu tu diharapkan mudahan dapat barakah dari ayat-ayat Al-Qur'an atau rajin bisa jua doa-doa yang dibacakan tuh, banyu bacaan jar urang mahanu nyambatnya. Banyu yang sudah dibacaakan nih ibaratnya kaya perantara kita handak minta kabulakan hajat lawan Allah Ta'ala, tapi kada sagan kita menggantungakan nasib toh kada lawan banyu nitu, nang misalnya nah sudah minum banyu bacaan jar kd mau jua ampih garing, nah kada bulih kyitu. Kita maambil apuahnya urang alim, dari bacaan muntung siding yang rancak badzikir lawan Allah, didoakan*



*sidin mudahan apa yang kita kahandaki tu kabul, sambal beikhtiar jua, sembahyang jangan pina balang kambing, dibujuri kiyitu nah jua.*<sup>132</sup>

(Meminta banyu itu diharapkan, semoga dapat berkah dari ayat-ayat Al-Qur'an atau ada jua dari doa-doa yang dibacakan untuk air tersebut, kadang-kadang orang juga menyebut air tersebut dengan *banyu bacaan* katanya. Air yang sudah dibacakan ini ibaratnya menjadi perantara kita ketika mau minta kabulkan hajat kepada Allah Swt., tapi kita tidak boleh menggantungkan nasib dengan air bacaan tersebut, misalnya kenapa nih padahan aku sudah minum air bacaan, sakitku nggak sembuh juga, nah yang seperti itu tidak boleh karena menjadi syirik. Kita hanya mengambil sesuatu yang baik yang dimiliki orang-orang alim, dari bacaan mulut yang rajin berdzikir kepada Allah, dan dari doanya semoga apa yang kita kehendaki lekas terkabul. Sambal kita bawa berikhtiar atau berusaha, sholatnya jangan bolong-bolong dan sungguh-sungguh dalam sholat).

Masyarakat Desa Bawahan Pasar yang datang kepada Ustaz Nasrullah untuk *minta banyu* ini akan ditanyai apa hajatnya yang ingin tercapai atau ada masalah apa sehingga datang kemari. Setelah itu orang yang datang akan menceritakan masalah yang dihadapinya, atau hajat apa yang ingin dicapainya, maka setelah itu Ustaz Nasrullah akan memberikan bimbingan dan arahan seperti pada orang yang mau menghadapi ujian, beliau akan memintanya untuk menyempurnakan sholat, banyak-banyak berdoa di waktu sepertiga malam, hindari berbuat hal-hal yang curang dan berbagai hal yang baik sebagai ikhtiar utama seseorang untuk meminta tolong kepada Allah Swt., lalu barulah ustaz Nasrullah akan memberikan air yang sudah beliau bacakan doa-doa atau ayat Al-Qur'an kepada orang tersebut, serta tentunya beliau mendoakan agar hajat orang tersebut terkabul.<sup>133</sup>

## 7) Perayaan Khusus Hari-Hari Besar Islam

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Ustaz Nasrullah, pada tanggal 14 Januari 2023.

<sup>133</sup> Observasi penulis, pada meminta air (*minta banyu*) di rumah Ustaz Nasrullah, pada tanggal 14 Januari 2023.

Dalam Islam ada hari-hari istimewa yang kemudian dirayakan oleh umat muslim sebagai bentuk betapa berharganya hari itu dalam Islam sebagai suatu aktivitas keagamaan yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah. Hari-hari istimewa dalam Islam yang sering di meriahkan dalam tradisi masyarakat Desa Bawahan Pasar ada beberapa yaitu, pada tanggal 11 Ramadhan sebagai hari wafatnya Sayyidah Khadijah al-Kubra, maka hari itu di majelis taklim irsyadul amin akan mengadakan acara haul yang di isi dengan pembacaan surah yasin, maulid habysi, lalu dilanjutkan dengan pembacaan manaqib Sayyidah Khadijah al-Kubra dan diakhiri dengan membaca tahlil, hal itu juga dilakukan pada setiap tanggal 11 dibulan-bulan Hijriyah. Bahkan hal itu bukan hanya di laksanakan di majelis tapi juga rumah-rumah warga yang mampu mengadakan acara tersebut. Pada tanggal 2 Dzulhijjah maka masyarakat Desa Bawahan Pasar akan mengadakan acara haul Syeikh Samman al-Madani yang pada rangkaian acaranya sama dengan acara haul Sayyidah Khadijah al-Kubro dan bedanya pada pembacaan manaqib yang dikhususkan untuk Syeikh Samman Al-Madani. Pada 2 acara haul ini, Ustaz Nasrullah yang akan membacakan manaqib Sayyidah Khadijah al-Kubro dan Syeikh Samman al-Madani serta tahlil beliau pimpin nantinya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Livia Rika Anita pada hari Minggu, 22 Januari 2023 beliau mengatakan:

*Bilanya masuk tanggal 11 pas bulan-bulan Hijriyah tu di majelis kami membaca manaqib Siti Khadijah, selajur bemauidan yang hari senin tuh, jadi kena Anjang yang membacakan manaqib lawan betahlil setumat. Tapi yang ganalnya yang biasanya kita pakai baju putih toh*

*berataan pas bulan Ramadhan tanggal 11 pas hari maninggalnya sidin bahaul di Majelis.*<sup>134</sup>

(Bila masuk tanggal 11 pada bulan-bulan Hijriyah atau bulan Islam maka di majelis taklim irsyadul amin akan mengadakan manaqib Siti Khadijah ra., sekaligus membaca maulid yang kumpulannya sama ibu-ibu di hari Senin setiap seminggu sekali, jadi Anjang kena yang akan membacakan manqibnya serta tahlilnya diakhir. Tapi acara yang besarnya, yang biasanya kita khusus memakai baju gamis dan jilbab putih semuanya ketika bulan Ramadhan tanggal 11, tepat hari wafatnya Sayyidah Khadijah untuk haul di majelis taklim irsyadul amin).

Kemudian aktivitas keagamaan yang lain yaitu seperti, peringatan hari

lahir Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 12 Rabiul Awal, peringatan Isra

Mi'raj Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 27 Rajab, haul Abah Guru

Sekumpul pada tanggal 5 Rajab. pada 3 acara tersebut majelis taklim irsyadul

amin akan mengadakan acara besar dengan mengundang masyarakat dari

desa-desa lain untuk datang, serta yang berceramah pada hari-hari tersebut

bukanlah Ustaz Nasrullah melainkan para ulama yang diundang sebagai

penceramah hari itu seperti Habib Musthofa bin Sholeh al-Haddar, dan Ustaz

Nasrullah disana sebagai pembina majelis taklim irsyadul amin yang

mengatur acara dan membimbing jamaahnya untuk mengadakan acara

tersebut. Ustaz Nasrullah akan diberikan kesempatan untuk memberikan kata

sambutan dari acara tersebut, maka disanalah beliau akan memberikan

sambutan yang dibingkai dengan nasehat-nasehat yang baik dan mengarahkan

jamaah untuk memuliakan hari tersebut, seperti bersikap sopan dan tidak

banyak berbicara ketika penceramah nanti menyampaikan ceramahnya, dll.

Acara tersebut dimulai dengan membaca surah yasin, maulid habsyi,

---

<sup>134</sup> Wawancara dengan Ibu Livia Rika Anita, Pegawai kantor Kecamatan Mataraman, pada tanggal 22 Januari 2023.

pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, ceramah-ceramah agama dan diakhiri dengan tahlil.<sup>135</sup>

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Bawah Pasar yang sering datang pada saat acara peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., peringatan Isra mi'raj dan haul Abah Guru Sekumpul di majelis taklim irsyadul amin, sebagai berikut:

(a) Rahmawati pada hari Kamis 9 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Ada jua rajin hari-hari kaya bulan maulid toh pas Nabi Saw. lahir, pas Isra mi'raj lawan haul Abah Guru Sekumpul tuh besar-besaran rajin di majelis acaranya, meundang nang urang kampung lain jua, penceramahnya gin lain Ustaz Nasrullah, sidin menuntunakan ja rajin mengonsep akan acaranya toh kan rancak kolo sebelum acara-acara kayitu sidin yang meatur-atur akan, selajur sidin membari kata sambutan disitu. Banyak sidin meundang-undang bagian habaib-habaib datangan pas hati itu. Lakian binian datangan biasanya banyak urangnya sampai keluar-luar majelis tuh sampai pelataran rumah Ibu Fiah.<sup>136</sup>*

(Ada juga biasanya ketika hari-hari seperti bulan maulid atau bulan Rabiul Awal kelahiran Nabi Muhammad Saw. tanggal 12, Isra Mi'raj, dan haul Abah Guru Sekumpul itu diadakan secara besar-besaran di majelis taklim irsyadul amin, mengundang masyarakat dari kampung lain, penceramahnya pun bukan Ustaz Nasrullah, beliau hanya menuntunakan atau memberi arahan konsep acara saat rapat sebelum acara di langsungkan dengan para jamaah majelis, seklaigus memberikan sambutan dalam acara tersebut. Beliau banyak mengundang para habaib-habaib untuk datang serta memeriahkan acara tersebut. Laki-laki dan perempuan bisa hadir didalamnya, biasanya banyak sekali yang hadir bahkan sampai keluar majelis dan sampai pelataran rumah Ibu Fiah).

(b) Hamdaniah pada hari Minggu, 22 Januari 2023 beliau mengatakan:

---

<sup>135</sup> Observasi penulis, pada acara peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. dan haul Abah Guru Sekumpul di majelis taklim irsyadul amin, pada tanggal 9 Februari 2023.

<sup>136</sup> Wawancara dengan Rahmawati, mahasiswa IAID Martapura, pada tanggal 9 Februari 2023.

*Aku rancak nulaki yang acara-acara ganalnya di majelis tuh, kaya pas bulan mulud, pas isra mi'raj lawan haul guru Sekumpul soalnya digabung kolo rajin jua acaranya yang 2 tuh pas sama-sama bulan Rajab, rami urang tulakan lakian binian kawa tulak, Bapak Anjang bila acara yang kakaitu sidin mendatangkan bagian kakawanan sidin bagian habaib-habaib jadi urang antusias banar tulakan jua, apalagi kaya Habib Musthofa toh sidin loco kolo, urang tuha katuju banar dengan ceramahnya sidin. Bapak Anjangnya rajin sambutan dari Pembina majelis ibaratnya.<sup>137</sup>*

(Aku sering datang yang acara-acara besar di majelis taklim irsyadul amin itu diadakan, seperti ketika bulan Mulud atau bulan lahirnya Nabi Muhammad Saw., ketika isra mi'raj sekaligus haul Guru Sekumpul karen abiasanya itu digabung dikarenakan sama-sama ada di bulan Rajab, banyak orang-orang berdatangan baik laki-laki ataupun perempuan bisa hadir dalam acara tersebut. Bapak Anjang itu apabila acara-acara besar sering mendatangkan teman-teman beliau, para habaib-habaib, hal itu juga yang menambah antusias masyarakat untuk hadir disana, apalagi seperti Habib Musthofa yang ceramahnya selalu lucu, orang-orang akan senang mendengarkan nasihat-nasihat beliau, kalau Bapak Anjangnya biasanya pada acara-acara seperti itu beliau akan memberikan sambutan sebagai pembina majelis taklim irsyadul amin).

Hari-hari istimewa dalam Islam juga ada pada hari-hari seperti Nishfu Sya'ban pada tanggal 15 Sya'ban, hari Arba Musta'mir pada hari Rabu terakhir di bulan Safar, peringatan akhir tahun dan awal tahun ditahun Hijriyah pada tanggal 1 Muharam, dan peringatan hari Asyura' pada tanggal 10 Muharam. Pada hari-hari tersebut masyarakat akan membaca amalan yang akan dipimpin dan dibimbing urutan pembacaannya oleh Ustaz Nasrullah, selain itu yang menajdi poin utamanya beliau akan menyampaikan keistimewaan hari-hari tersebut, fadhilah-fadhilahnya sebagai sebuah kultum untuk mengingtakan jamaah kembali akan kemuliaan hari tersebut. Serta disediakan kertas-kertas amalan khusus hari itu yang ditulis langsung oleh

---

<sup>137</sup> Wawancara dengan Ibu Hamdaniah, Guru di Rumah Qur'an Banjarbaru, pada tanggal 22 Januari 2023.

Ustaz Nasrullah yang kemudian diperbanyak untuk dibagi-bagikan kepada para jamaah sehingga dapat mempermudah ketika mengamalkannya, yang tentunya diadakan di majelis taklim irsyadul amin dan tentunya dapat dihadiri oleh masyarakat Desa Bawah Pasar baik laki-laki maupun perempuan dari semua umur. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah pada Selasa, 7 Februari 2023 beliau mengatakan:

*Bila lagi hari-hari yang beamalan kaya sagan awal tahun lawan akhir tuh sidin menuliskan amalannya sagan dibagiakan lawan bagian di majelis ba kartas ja pang rajin yang sudah difotocopy jua tapi tulisan sidin mulanya, supaya nyaman kolo apalagi kan munnya dipadahikan di microphone aja urutan amalannya bisa kada ingat, jadi sambil sidin mandangari sidin manuntunakan sambil malihati jua lawan kartas yang amalan tuh, ganal jua rajin kartasnya kada halus toh, jadi nyaman urang tuha nih mambacanya, bila hari-hari yang ada amalannya dasar kayitu jua rajin sidin manyiapakan tiap tahun sagan majelis.<sup>138</sup>*

(Apabila hari-hari yang ada amalan untuk dibaca hari itu, seperti awal tahun dan akhir tahun Hijriyah, beliau menuliskan amalan-amalan yang baik dibaca pada hari tersebut, untuk dibagikan kepada para jamaah di majelis taklim irsyadul amin. Amalan tersebut ditulis dikertas yang sudah di fotocopy untuk diperbanyak dan dibagikan nantinya, tulisan di kertas itu adalah tulisan Ustaz Nasrullah sendiri. Supaya mempermudah, kalau hanya diberikan arahan dari *microphone* saja urutan amalannya serta bacaannya nantinya bisa kelupaan, jadi kalau ada kertas amalan itu jamaah bisa mendengarkan arahan dari beliau sambil melihat langsung bagaimana urutan dan bacaannya di kertas yang sudah dibagikan untuk jamaah. Bentuk kertas amalan tersebut besar tidak kecil jadi lebih mempermudah lagi bagi orang-orang yang sudah tua dalam membacanya. Bila hari-hari yang ada amalannya dan diadakan di majelis taklim irsyadul amin tu memang selalu ada dipersiapkan kertas amalan seperti itu setiap tahunnya).

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing

---

<sup>138</sup> Wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, Ibu rumah tangga dan Pedagang, pada tanggal 7 Februari 2023.

aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar diatas, maka dalam rangka memvalidasi hal tersebut dengan kajian teori yang sudah dijabarkan pada bab 2 sebelumnya, penulis akan menguraikan korelasi antara hasil penelitian dengan kajian teori didalamnya pada subbab ini.

Berdasarkan beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Ustaz Nasrullah, yang dapat dilihat pada biografi beliau dalam data penunjang diatas, hal itu yang mempengaruhi Ustaz Nasrullah memilih menjadi seorang dai atau penyuluh agama. Faktor internalnya seperti latar belakang Ustaz Nasrullah yang mengenyam pendidikan di pondok pesantren yang berbeda-beda dalam jangka waktu yang lama dan terlahir dari keluarga yang agamis. Kemudian faktor eksternalnya seperti lingkungan masyarakat yang mendukung kegiatan dakwah atau bimbingan yang beliau lakukan dan masyarakat mempercayai apa yang beliau kontribusikan dalam kegiatan dakwah melihat dari sifat-sifat terpuji dan ilmu-ilmu keagamaan yang luas dan mendalam yang beliau miliki, dan hal ini tentunya sesuai syarat-syarat dan sifat-sifat yang harus ada pada diri seseorang yang berperan sebagai tokoh agama di masyarakat.

Peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar adalah sebuah usaha, upaya, tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh Ustaz Nasrullah karena kedudukannya sebagai tokoh agama di Desa Bawah Pasar untuk mengimplementasikan fungsi-fungsi peran Ustaz Nasrullah sebagai tokoh agama kedalamnya sesuai ruang lingkup peran dai atau pembimbing.

Kemudian dalam memainkan perannya sebagai seorang tokoh agama, Ustaz Nasrullah merealisasikan hal tersebut dengan melakukan bimbingan aktivitas keagamaan terhadap masyarakat Desa Bawah Pasar sebagai mad'unya sesuai tempat penelitian

dilakukan. Bimbingan aktivitas keagamaan yang dimaksud disini adalah, suatu proses pemberian bantuan dengan menyampaikan ajaran-ajaran Islam dan menuntun cara pelaksanaannya oleh Ustaz Nasrullah sebagai seorang dai (pembimbing) yang melakukan perannya, kepada masyarakat Desa Bawah Pasar sebagai *mad'u* (sasaran bimbingan), dalam setiap aktivitas (kegiatan) yang mengandung nilai-nilai Islami di Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi baik sesuai fitrah manusia dan menambah keimanan serta ketakwaan kepada Allah Swt. dalam diri sasaran bimbingan yaitu masyarakat Bawah Pasar, sehingga dengan menginternalisasikan nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits didalamnya, akan membuat sasaran bimbingan bisa hidup berdasarkan syariat Islam dan hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.

Berikut adalah penjabaran peran-peran yang Ustaz Nasrullah lakukan dalam membimbing keagamaan di setiap aktivitas yang mengandung nilai-nilai Islami sekaligus membahas keserasiannya dengan kajian teori yang telah dikemukakan pada bab 2 sebelumnya.

### **1. Membangun dan Membina Majelis Taklim**

Upaya pertama yang dilakukan Ustaz Nasrullah dalam menjalankan perannya sebagai seorang dai adalah dengan membangun dan membina secara langsung sebuah majelis taklim. Majelis taklim ini diberi nama “majelis taklim irsyadul amin” yang terletak di Jl. Lama Rt.02 Rw.01 Desa Bawah Pasar (Bawah Dalam) Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam peran membangun majelis taklim ini Ustaz Nasrullah berusaha untuk menciptakan lingkungan atau wadah kegiatan keagamaan yang bagus dan kondusif bagi



masyarakat Desa Bawah Pasar dengan seiring berjalannya waktu sampai fasilitas dan pembangunan di majelis taklim sudah dikatakan lengkap sampai sekarang.

Kemudian dalam peran membina majelis taklim irsyadul amin, Ustaz Nasrullah berusaha menciptakan segala macam aktivitas-aktivitas keagamaan yang diadakan di majelis taklim irsyadul amin, yang bertujuan untuk menambah keimanan dan ketakwaan jamaah majelis dengan mengikuti aktivitas-aktivitas tersebut. Contohnya pada kegiatan pengajian kitab *Sabilal muhtadin* yang rutin diadakan setiap hari Rabu sore setelah Ashar, dzikir bersama yang rutin diadakan setiap hari Selasa antara waktu Maghrib dan Isya, membaca manaqib Sayyidah Khadijah al-Kubro pada setiap tanggal 11 Ramadhan tahun Hijriyah, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di majelis, yang sudah penulis jabarkan pada hasil penelitian.

Disini sisi peran Ustaz Nasrullah sebagai seorang dai mengambil dua ruang lingkup peran, yaitu membangun dan membina majelis taklim irsyadul amin oleh Ustaz Nasrullah untuk masyarakat sesuai posisi beliau sebagai dai dan pembina majelis taklim sebagai hal yang penting untuk struktur sosial masyarakat dalam bersosialisasi didalamnya.

Majelis taklim ini adalah sebuah pusat tempat atau wadah berkumpulnya masyarakat Desa Bawah Pasar untuk belajar secara non formal mengenai nilai-nilai keagamaan Islam, serta melakukan berbagai aktivitas keagamaan yang bernafaskan Islami dalam bentuk bimbingan keagamaan yang Ustaz Nasrullah lakukan. Tujuan dibangunnya majelis taklim ini adalah untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang agamis, berakhlakul karimah, cinta kepada Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw., dapat menjadikan Islam yang *rahmatan lil'alam* sebagai pedoman dan

tuntunan dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara, wadah untuk memperdalam dan memperbanyak ilmu agama serta untuk menjalin *ukhuwah Islamiyah*.

Dalam mengimplementasikan fungsi peran sebagai dai sekaligus pembimbing, Ustaz Nasrullah merealisasikan hal tersebut dengan melihat tujuan dibangunnya majelis taklim irsyadul amin diatas, artinya pada proses sosialisasi beliau membantu dalam kegiatan seperti belajar mengajar yang terlaksana di majelis taklim, beliau memberikan ilmu-ilmu keagamaan didalamnya yang dapat menjadi warisan bagi masyarakat, dapat mempersatukan *ukhuwah Islamiyah*, dan dengan adanya pembelajaran nilai-nilai Islam akan menjadikannya sebagai pedoman dan tuntunan serta sistem kontrol dalam bermasyarakat yang dapat memudahkan mereka dalam berkehidupan.

## **2. Mengajarkan dan Memimpin Aktivitas Keagamaan**

Dalam memberikan kontribusi perannya sebagai seorang tokoh agama, Ustaz Nasrullah juga aktif dalam kegiatan mengajar dan memimpin aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar dengan menggunakan pembelajaran bimbingan keagamaan didalamnya. Seorang dai yang menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam serta menuntun dan membimbing pelaksanaannya dengan mengajarkan dan memimpinya secara langsung sebagai suatu ilmu pengetahuan dan kepercayaan akan melahirkan *insanul kamil* yang dapat berperilaku norma sesuai tatanan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta membawa tradisi-tradisi yang bernilai Islam didalamnya sesuai dengan tujuan bimbingan aktivitas keagamaan sehingga mereka bisa hidup dengan iman dan takwa, bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat.

Berikut beberapa aktivitas keagamaan yang Ustaz Nasrullah pimpin dan ajarkan kepada masyarakat Desa Bawah Pasar yang mengandung unsur-unsur bimbingan keagamaan didalamnya, yang tentunya sesuai dengan tujuan dan fungsi bimbingan keagamaan berdasarkan bentuk-bentuk bimbingan keagamaannya. Penjabaran pada beberapa aktivitas keagamaan berikut dibedakan berdasarkan proses pelaksanaannya, yaitu:

**a. Dzikir Bersama**

Dzikir bersama ini dilaksanakan rutin satu minggu sekali di majelis taklim Irsyadul Amin yaitu setiap hari Selasa atau malam Rabu setelah Maghrib dan diikuti oleh masyarakat Desa Bawah Pasar dari kalangan remaja hingga lansia baik laki-laki ataupun perempuan. Aktivitas keagamaan dzikir ini dimulai dengan sholat maghrib berjamaah yang di imami langsung oleh Ustaz Nasrullah. Setelah selesai sholat maghrib berjamaah dan membaca wirid serta doa barulah para jamaah dzikir bersiap-siap untuk membaca dzikir bersama yang dipimpin (dibimbing) oleh Ustaz Nasrullah. Setelah proses pelaksanaan dzikir dilaksanakan maka para jamaah dzikir akan sholat isya berjamaah untuk mengakhiri aktivitas dzikir malam itu.

Aktivitas keagamaan dzikir bersama ini adalah bentuk bimbingan keagamaan dalam pelaksanaan ibadah, karena dzikir merupakan ibadah atau syariat Islam. Metode bimbingan keagamaan yang diterapkan pada dzikir ini adalah metode langsung atau berhadapan langsung antara dai dan *mad'u* di satu tempat yaitu di majelis taklim irsyadul amin, yang menggunakan bimbingan

secara berkelompok atau masyarakat dalam jumlah yang banyak dan Ustaz Nasrullah akan berceramah dan memimpin pelaksanaannya dzikir tersebut.

Dzikir yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah ini disebut dengan dzikir fida' atau dzikir tebusan yang tahlilnya dibaca bersama-sama sebanyak 70.000 kali, karena manfaat dzikir fida' yaitu sebagai tebusan dari api neraka atas dosa-dosa yang telah dilakukan bagi orang yang membacanya atau yang diniatkan kepadanya. Selama proses pelaksanaan dzikir, Ustaz Nasrullah akan memimpin dzikir dengan menggunakan *microphone* dan *sound system* sebagai sarana penyampaian bimbingan dalam kultum singkat dan dalam arahan urutan dzikir beserta doa-doanya, agar dapat didengar dengan baik oleh jamaah dzikir. Tata cara dan urutan berdzikir fida ini telah dituliskan sendiri oleh Ustaz Nasrullah dalam buku kecil yang dicetak dan telah beliau bagi-bagikan kepada masyarakat Desa Bawah Pasar sebagai acuan dalam berdzikir. Maka, media bimbingan keagamaan dalam dzikir disini ada 2 yaitu, media lisan karena Ustaz Nasrullah berbicara lewat *microphone* untuk menyampaikan materi dan menuntun dzikir, serta memakai media tulisan melalui buku yang beliau tulis sebagai bahan bacaan atau acuan ketika berdzikir.

Dalam kegiatan dzikir ini Ustaz Nasrullah berusaha untuk menuntun pelaksanaan dari nilai-nilai akidah yang beliau ajarkan didalamnya. Akidah tersebut membahas tentang ketauhidan kepada para jamaahnya, agar selalu mengingat Allah Yang Maha Esa, mengingat kematian, menghindari kesyirikan, membiasakan diri untuk selalu membasahi lidah dengan mengingat Allah Swt., dan juga agar dapat menentramkan hati bagi yang membaca dan

mengamalkannya. Penyampaian pesan pada bimbingan keagamaan dalam dzikir bersama yang disebutkan diatas sesuai dengan implementasi tentang materi akidah (mempercayai dan mengimani Allah Swt.) yang biasanya beliau sampaikan pada saat membaca niat dan berdoa sebelum memulai berdzikir sebagai salah satu materi bimbingan keagamaan.

Hal ini juga selaras dengan tujuan bimbingan keagamaan yaitu menghasilkan suatu perubahan menuju arah kebaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental. Jika bimbingan keagamaan telah dilakukan maka itu akan membuat jiwa menjadi tenang, lebih baik dari sebelumnya, damai, bersikap lapang dada, dan diharapkan untuk mendapat taufik serta hidayah dari Allah Swt., karena manfaat dzikir salah satunya adalah untuk membuat hati tenang dan damai.

Fungsi bimbingan keagamaan dalam aktivitas dzikir ini mencakup fungsi preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), preservatif (pemeliharaan) dan development (pengembangan), karena ketika berdzikir seseorang akan merasa tenang dan damai yang akhirnya dapat mencegah kerusakan mental dan jiwa yang kusut, dapat menyembuhkan hati yang cemas dan gelisah karena merasa selalu dekat dengan Allah Swt. dan selalu mengingat-Nya, dapat memelihara sekaligus mengembangkan hal-hal baik pada diri seseorang dalam lindungan taufik dan hidayah dari Allah Swt, untuknya karena berdzikir.

## **b. Pengajian Kitab**

Pengajian kitab adalah salah satu aktivitas keagamaan yang rutin Ustaz Nasrullah ajarkan kepada masyarakat Desa Bawah Pasar. Ada 3 pengajian kitab rutin yang diadakan di hari dan waktu yang berbeda, yaitu pengajian kitab *Nashoihul ibad*, kitab *Sabilal muhtadin* dan kitab *Siyarussalikin*.

### 1) Pengajian Kitab *Nashoihul Ibad*

Pengajian kitab *Nashoihul ibad* ini dilaksanakan rutin setiap hari Senin setelah dzuhur dan pengajian ini hanya diperuntukkan oleh perempuan. Dimulai dengan pembacaan maulid habsyi dengan kitab *Simtudduror* yang dikarang oleh Habib Ali bin Abdullah al-Habsyi, yang dibawakan oleh para jamaah sekaligus arisan rutin yang mereka kelola. Kemudian setelah selesai, Ustaz Nasrullah akan memulai pengajian kitab *Nashoihul ibad* tersebut dan diakhiri dengan membaca tahlil bersama. Bentuk bimbingan disini adalah dalam bentuk ibadah karena pembacaan kitab dimulai dengan maulid habsyi yang merupakan bentuk ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw., di dalam maulid habsyi banyak terdapat pembahasan tentang kemuliaan dan keutamaan Nabi Muhammad berdasarkan sejarah, sifat-sifat mulia, ayat-ayat Al-Qur'an dan zikir-zikir yang dirangkai dalam bentuk rawi, syair atau sholawat, dan membaca sholawat merupakan ibadah yang Allah Swt. perintahkan untuk kita membacanya.<sup>139</sup>

Metode bimbingan keagamaan yang Ustaz Nasrullah pakai disini adalah metode langsung atau berhadapan langsung dengan *mad'u* dengan kategori *mad'u* yang berkelompok atau dalam jumlah yang banyak yaitu masyarakat

---

<sup>139</sup> Nailah Sa'diyatul Fitriah, "Dibalik Alasan Nabi Muhammad Dijadikan Wasilah Dalam Berdoa: Kajian Lingusitik Kognitif," *PRASASTI: Journal of Linguistics* 5, no. 2 (2020): 207, <https://doi.org/10.20961/prasasti.v5i2.39908>.

perempuan Desa Bawah Pasar, serta memakai metode ceramah dalam menyampaikan isi kitab *Nashoihul ibad* dan menuntun cara pelaksanaan dari apa yang beliau ajarkan tersebut. Selain itu beliau juga memakai metode tanya jawab karena diakhir sesi beliau akan mempersilahkan jamaah pengajian untuk bertanya dan beliau akan menjawab mengenai apa yang kurang dipahami atau kurang dimengerti agar jamaah bisa lebih mudah mengekspresikan apa yang ia ingin ketahui didalamnya.

Kitab *Nashoihul ibad* yang dikarang oleh Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi dari Banten, Jawa Barat ini, Ustaz Nasrullah akan membacakan hadits-hadits, akbar dan atsar Nabi Muhammad Saw. yang dibahas didalamnya mengenai nasihat-nasihat kebaikan akhlak, ilmu dan amal yang diambil dari hadits-hadits, khabar dan atsar, yang diharapkan bisa menjadi pedoman dalam berkehidupan sehingga menjadi manusia yang lebih baik lagi dan tuntunan bagi manusia menuju kehadiran Allah Swt. serta menjadi calon penghuni syurga. Hal ini sesuai dengan isi kitab *Nashoihul ibad* hal. 4 yaitu:

نصائح العباد في بيان ألفاظ منبهات على الاستعداد ليوم المعاد فان منها  
ما يكون مثنى وثلاثى الى تمام العشرة وجملة المقالات مائتان واربع عشرة,  
الاخبار خمسة واربعون, والبواقي اثار.

Artinya: Nasihat-nasihat untuk para hamba yang menjelaskan tentang peringatan untuk persiapan menghadap hari akhir, maka sesungguhnya yang ada dari peringatan tersebut yaitu ada yang dua perkara, tiga perkara sampai sepuluh perkara, dan jumlah seluruhnya ada 214, khabar 45, dan sisanya atsar.<sup>140</sup>

---

<sup>140</sup> Al-Jawi, *Nashoihul Ibad*. Hlm. 4.

Berdasarkan hal tersebut maka materi bimbingan keagamaan dalam pengajian kitab mencakup 3 bahasan yaitu tentang akidah, syariat/ibadah dan akhlak, karena dalam kitab *Nashoihul ibad* terdapat nasehat tentang menjadi hamba Allah Swt. dengan keimanan dll, terdapat bagaimana beribadah yang baik dengan adab-adabnya, dan juga banyak tentang akhlak seperti kezuhudan dll.

Tujuan bimbingan keagamaan disini terwujud untuk urusan akhirat guna menjadikan dirinya sebagai hamba Allah Swt., menjalankan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi segala larangan sehingga dapat menyelamatkannya di dunia dan akhirat. Serta fungsi bimbingan keagamaan disini dapat memelihara dan mengembangkan kecerdasan spiritual dan akhlak sehingga dapat meningkatkan iman dan takwanya kepada Allah Swt.

## **2) Pengajian Kitab *Sabil Muhtadin***

Pengajian kitab *Sabil muhtadin* diadakan setiap hari Rabu di sore hari atau setelah ashar yang juga diperuntukkan bagi perempuan dan bertempat di majelis taklim irsyadul amin. Pengajian kitab sabilal muhtadin yang dibacakan dan diajarkan oleh Ustaz Nasrullah ini juga memakai metode tanya jawab diakhir sesi pembacaan, kemudian setelah selesai maka Ustaz Nasrullah akan mengakhirinya dengan membaca tahlil bersama yang dipimpin oleh beliau sendiri. Jadi bentuk bimbingan disini adalah bentuk suasana keagamaan dan bentuk ibadah. Metode bimbingan keagamaan dalam pengajian kitab ini yaitu metode langsung atau berhadapan langsung di satu tempat dengan



berkelompok dan berceramah didalamnya serta dilengkapi dengan metode tanya jawab.

Kitab *Sabilal Muhtadin* ini dalam Bahasa Indonesia artinya jalan bagi orang-orang yang mendapat petunjuk untuk mendalami tentang ajaran-ajaran agama Islam. Kitab yang dikarang oleh Syeikh Muhammad Arsyad al-Banjari, salah satu ulama besar Kalimantan Selatan ini berisi pembahasan mengenai ilmu fikih dalam Mazhab Syafi'i, yang terbagi dalam dua jilid. Ustaz Nasrullah berharap dengan adanya pengajian kitab sabilal muhtadin ini akan menjadikan jamaah pengajian menjadi manusia yang berilmu dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. karena pembahasan kitab ini adalah mengenai fikih yaitu bagaimana cara kita beribadah, hubungan kita dengan Allah Swt. dan hubungan kita dengan sesama manusia, dan dengan makhluknya. Jadi materi bimbingan keagamaan dapat disimpulkan yaitu tentang ibadah atau syariat, dan tentunya sesuai dengan tujuan bimbingan keagamaan yaitu menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu, dengan muncul dan berkembangnya rasa taat kepada Allah Swt. karena mengenal fikih yang dapat membantu mereka dalam melaksanakan ibadah yang sempurna.

Media bimbingan keagamaan disini yaitu melalui lisan dan tulisan dari kitab *Sabilal muhtadin* sebagai acuan pengajaran bimbingan dan dari penjelasan Ustaz Nasrullah akan menuntut dan membimbing bagaimana cara pelaksanaan ilmu-ilmu fikih yang ada didalamnya. Fungsi bimbingan keagamaan dalam pengajian pada hari Rabu ini berfungsi untuk pemeliharaan

dan pengembangan, karena dalam pengajaran kitab *Sabilal muhtadin* akan menjadikan masyarakat yang tadinya belum mengerti dan memahami ilmu-ilmu fikih, mereka akan dapat memakainya setelah belajar kitab ini dan dapat mengamalkannya sehari-hari ketika beribadah.

### 3) Pengajian Kitab *Siyarussalikin*

Pengajian kitab *Siyarussalikin* yang dibimbing Ustaz Nasrullah secara langsung di majelis taklim irsyadul amin ini diadakan rutin pada hari Kamis atau malam Jum'at dan dapat dihadiri dari berbagai kalangan baik laki-laki maupun perempuan. Sebelum dimulainya pengajian kitab *Siyarussalikin* ada serangkain ibadah yang dilakukan jamaah pengajian, karena pengajian kitab ini sekaligus untuk memuliakan malam Jum'at karena dimalam itu ibadah yang kita lakukan akan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah Ta'ala. Para jamaah akan sholat berjamaah maghrib, kemudian diteruskan dengan sholat taubat, sholat tasbih, sholat hajat berjamaah lalu membaca surah Yasin, dan apabila sampai waktu Isya maka jamaah akan sholat berjamaah untuk menunaikannya, barulah ketika sudah selesai wirid pengajian kitab *Siyarussalikin* dimulai dan seperti biasa diakhiri dengan membaca tahlil bersama.

Dilihat dari proses pelaksanaannya pengajian kitab *Siyarussalikin* diatas maka, bentuk bimbingan disini tentunya bentuk bimbingan keagamaan dan bentuk ibadah karena dimulai dengan rangkain ibadah seperti sholat dan membaca Yasin. Media bimbingan keagamaan disini pun sama seperti pengajian-pengajian kitab sebelumnya yaitu lisan dan tulisan yang ada pada

kitab sebagai acuan materi pembelajaran didalamnya, yang dilengkapi dengan tanya jawab pada sesi terakhir pengajian.

Kitab *Siyarussalikin* dikarang oleh Syeikh Abdus Samad al-Palimbani yang terdiri dari 4 juz atau 4 jilid, berbahasa melayu yang Sebagian besar diterjemahkan dari kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Imam al-Ghazali, isinya tentang ilmu adab, tauhid, tasawuf dan fikih. Berdasarkan isi kitab tersebut maka dapat diketahui bahwa materi bimbingan keagamaan dalam aktivitas pengajian kitab ini mencakup akidah, ibadah atau syariat dan juga akhlak, sesuai dengan isi kitab *Siyarussalikin*, dan juga termasuk ibadah-ibadah yang dilakukan sebelum memulai pengajian kitab tersebut.

Tujuan bimbingan keagamaan dari kegiatan ini pun dapat terpenuhi berdasarkan proses pelaksanaan dan isi materi didalamnya yaitu menghasilkan suatu perubahan menuju arah kebaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental dalam pembelajaran seperti tasawuf dan tauhid, dapat menghasilkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam bertingkah laku atau berakhlak karena didalamnya belajar tentang akhlak, menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu dengan muncul dan berkembangnya rasa taat kepada Allah Swt. serta menghasilkan potensi Ilahiyah pada diri individu. Selain itu terpenuhinya fungsi bimbingan keagamaan yang dapat memelihara diri jamaah dari hal-hal yang tidak baik dengan mempelajari ilmu-ilmu seperti tasawuf dan tauhid didalamnya.

### c. **Manaqiban**

Dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawahan Pasar, sebagai seorang dai, Ustaz Nasrullah juga memimpin acara manaqiban yang biasanya diadakan di rumah-rumah warga karena undangan ataupun di majelis taklim Irsyadul Amin. Manaqiban biasanya dilaksanakan untuk memperingati wafatnya seorang ulama. Dalam manaqiban Ustaz Nasrullah berperan sebagai pemateri yang akan membacakan sebuah kitab yang berisi kisah kesholehan atau kesholehahan atau bisa disebut riwayat hidup ulama yang di manaqibi serta karomah-karomah apa saja yang ada pada diri ulama tersebut.

Hal itu bertujuan agar orang yang mendengarkan manaqib dapat mencontoh kesholehan dari ulama tersebut, agar mendapatkan berkah dari orang-orang sholeh tersebut, karena hal itu sama dengan kita memuliakan para alim ulama atau kekasih Allah Swt., dan itu membuat Allah senang, serta agar hajatnya terkabul karena disini kita akan berdoa dengan perantara orang-orang sholeh sebab mereka lebih dekat disisi Allah Swt. daripada kita yang hanya orang awam biasa. Berdasarkan apa arti manaqiban diatas maka dapat kita ketahui bahwa materi yang disampaikan dalam bimbingan keagamaan ini adalah tentang akhlak, dimana dalam manaqib kita dianjurkan meneladani betapa sholehnya alim ulama tersebut untuk bisa dijadikan panutan dalam berkehidupan dan berakhlak (tingkah laku).

Dalam tradisi masyarakat Desa Bawahan Pasar, untuk manaqiban sering kali diadakan untuk manaqib, Syeikh Samman al-Madani setiap tanggal 2 Zulhijah yang biasanya diadakan di majelis taklim irsyadul amin dan Sayyidah

Khadijah al-Kubro setiap tanggal 11 Ramadhan yang dimulai dengan pembacaan maulid habsyi. Tapi khusus untuk Sayyidah Khadijah al-Kubro' akan selalu dibacakan manaqibnya pada setiap tanggal di bulan-bulan Hijriyah, yang biasanya dibarengi dengan bertepatanannya hari Senin jadwal rutin ibu-ibu jamaah majelis takim Isryadul Amin sekaligus pengajian kitab *Nashoihul Ibad*, jadi apabila pada hari Senin itu tanggal 11 berdasarkan hitungan bulan Hijriyah, atau mendekati tanggal 11 itu maka biasanya Ustaz Nasrullah akan membacakan kitab yang berisi manaqib Sayyidah Khadijah.

Selain di majelis taklim, Ustaz Nasrullah juga sering menjadi pembaca manaqib di rumah-rumah masyarakat, yang biasanya juga didahului dengan pembacaan maulid habsyi terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh seorang qari atau qariah, setelahnya baru dibacakan manaqib tersebut yang diteruskan dengan tahlil yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah yang sendiri dikhususkan untuk yang dibacakan manaqib seperti Sayyidah Khadijah al-Kubro dan juga para keluarga yang sudah meninggal seperti yang diinginkan oleh tuan rumah acara tersebut, berbagai urutan rangkaian acara manaqib ini tidak selalu seperti yang tertera diatas, kadang-kadang bisa disesuaikan bagaimana keadaannya atau seperti kehendak tuan rumah yang mengadakan acara, seperti manaqib langsung dibacakan tanpa maulid habsyi, atau maulid habsyi dan manaqib dibacakan tapi tanpa qariah yang mengaji untuk acara tersebut. Kitab yang biasanya Ustaz Nasrullah bacakan ketika manaqiban seperti manaqib Sayyidah Khadijah, adalah kitab *al-Buysro fi manaqib as Sayyidah Khadijah al-Kubro* karangan Sayyid Muhammad Alwi al-Maliki al-Hasani.

Metode bimbingan keagamaan yang Ustaz Nasrullah gunakan disini adalah metode langsung yang berhadapan dengan mad'unya yaitu masyarakat, dan juga metode ceramah yang menyampaikan pesan-pesan agama dan sudah dipersiapkan dari acuan kitab tersebut serta menjelaskannya. Media yang dipakai adalah lisan dan juga kitab atau tulisan yang beliau jadikan acuan dalam menyampaikan manaqib. Melihat dari tujuan diadakannya manaqib maka hal itu sesuai dengan tujuan bimbingan keagamaan yaitu dapat membawa jamaah manaqib kepada kebaikan berakhlak dan spiritual agama untuk semakin taat kepada Allah Swt. selain itu, fungsi bimbingan keagamaan dalam manaqib ini adalah fungsi yang dapat memelihara dan mengembangkan diri jamaah agar menjadi insan yang lebih baik lagi dalam berakhlak.

#### **d. Tasmiyahan**

Aktivitas keagamaan yang juga di pimpin oleh Ustaz Nasrullah adalah tasmiyahan, atau pemberian nama pada anak sebagai adat Banjar, yang dibingkai dengan berbagai nilai-nilai keagamaan. Dalam Islam memberi nama yang baik pada anak adalah suatu hal yang wajib, dan dalam aktivitas keagamaan ini Ustaz Nasrullah akan memberikan bimbingan keagamaan sebagai materi ceramah yang tentunya berkaitan dengan bagaimana menjadikan anak kita menjadi anak yang sholeh dan sholehah, berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits serta beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Berdasarkan tujuan diadakannya tasmiyah maka dapat kita ketahui, bahwa ini selaras dengan tujuan bimbingan keagamaan untuk membina mental dan moral ke arah ajaran-ajaran Islam, artinya setelah bimbingan itu dilaksanakan maka

orang-orang yang dibimbing dengan sendirinya akan menjadikan ajaran agamanya sebagai pedoman hidupnya yang dapat mengontrol tingkah laku, sikap dan gerak dalam kehidupannya. Kemudian bentuk bimbingan keagamaan disini adalah salah satu bentuk ibadah yang berhubungan dengan perintah Allah Swt., dan di berikan kepada kita untuk dilaksanakan yaitu tasmiyah. Selain itu fungsi bimbingan keagamaan didalamnya yaitu sebagai fungsi yang dapat memelihara dan mengembangkan akhlak atau perilaku-perilaku kebaikan yang akan diajarkan orang tua kepada anaknya setelah di ajarkan oleh Ustaz Nasrullah.

Acara tasmiyahan dimulai dengan maulid habsyi, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh seorang qari atau pun qariah, kemudian barulah pemberian nama anak dengan kalimat Bahasa Arab yang dibacakan oleh Ustaz Nasrullah yaitu dimulai dengan membaca *astaghfirullâhal 'adzîm 3 kali, lâ haulâ walâ quwwata illâ billâhi lâ ilâha illâ huwal hayyul qayyûm wa atûbu ilaih*, 3 kali. Kemudian beliau membaca basmallah, dilanjutkan dengan mengucapkan: *Yâ gulâmah sammaytuki bimâ sammakillâhi rabbal 'âlamîn: Auni Amina Dehbi binti Ahor* sebagai contoh, kemudian beliau mengucapkan *Bârakalâahu lahâ wa liwâlidaihâ* yang diikuti oleh seluruh orang yang menghadiri acara tersebut, lalu dilanjutkan dengan kalimat Bahasa Indonesia beliau mengatakan: Hai anak, engkau pada hari ini akan kuberi nama dengan nama yang akan dituliskan di Lauhul Mahfuz yaitu Auni Amina Dehbi binti Ahor, yang disambut dengan ucapan *bârakallâhu lahâ wa liwâlidaihâ* oleh yang lain.

Setelah yang demikian itu maka dilaksanakan pemotongan sedikit rambut si bayi dan tabung tawar yaitu dengan memercikkan air bunga dan pandan wangi

di atas kepala si bayi sebanyak 3 kali, 2 kali telapak tangan dan kaki sebagai simbol adat atas sudahnya anak tersebut mempunyai nama.

Acara akan diteruskan dengan ceramah agama atau nasehat dari Ustaz Nasrullah sebagai bimbingan keagamaan pada acara tersebut dan akhirnya acara akan ditutup dengan doa. Susunan acara tersebut kadang tidak selalu sama, hal itu menyesuaikan apa yang dikehendaki si pemilik acara atau biasanya orang tua dari anak yang ditasmiyahi. Acara tasmiyah ini biasanya mengundang keluarga, sanak saudara dan juga para tetangga sekitar rumah.

Metode bimbingan keagamaan dalam tasmiyah ini adalah media langsung antara orang tua si bayi dan jamaah yang hadir mendengarkan ceramah beliau sebagai mad'u dalam jumlah yang berkelompok atau masyarakat yang banyak. Media yang dipakai didalamnya yaitu melalui lisan yang Ustaz Nasrullah sampaikan saat penyampaian materi-materi bimbingan. Dan juga materi bimbingan keagamaan disini adalah tentang akidah, syariat dan akhlak karena dalam tasmiyah atau pemberian nama pada anak ini Ustaz Nasrullah akan menjelaskan bagaimana menjadikan anak kita menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhannya, yang rajin beribadah atau hebat dalam spriritualnya dan juga berakhlak yang baik atau terpuji berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

#### **e. Ziarah Makam Para Ulama**

Ustaz Nasrullah sering kali diminta masyarakat Desa Bawahan Pasar untuk membimbing mereka yang ingin pergi ziarah ke makam orang-orang alim, biasanya ziarah yang beliau bimbing ini melakukan perjalanan hingga beberapa hari dan lumayan jauh, yang paling sedikit sekitar 3 hari 2 malam sekitar wilayah



Kalimantan Selatan. Ziarah kubur yang Ustaz Nasrullah bimbing juga bisa sampai keluar provinsi, misalnya ke daerah Bangil, Jawa Timur, sekaligus menghadiri haul para ulama disana. Dari peran tersebut dapat diketahui bahwa bentuk bimbingan keagamaan pada ziarah ke makam para ulama ini yaitu dalam bentuk ibadah karena ziarah kubur itu hukumnya sunnah.

Bimbingan ziarah ke makam para alim ulama yang Ustaz Nasrullah lakukan akan dimulai sebelum keberangkatan. Para jamaah ziarah akan disuruh berkumpul di majelis taklim irsyadul amin, disana beliau memberikan arahan bahwa ziarah kubur ini akan melakukan perjalanan dari mana sampai mana, akan bermalam dimana nantinya ketika malam, kemudian jamaah akan berniat sama-sama sebelum melakukan perjalanan ziarah, dan diakhiri dengan doa yang beliau pimpin agar perjalanannya mendapat berkah dan keselamatan atas pemeliharaan Allah Swt. dari berangkat sampai nanti pulang kembali ke kampung halaman.

Setelah jamaah sudah masuk kedalam bis semuanya, dan bis berjalan, Ustaz Nasrullah akan memberitahukan jamaah untuk berniat kembali agar hati selalu bersih dan ikhlas mengharap ridho Allah Swt. ketika berziarah ke makam para wali nantinya, serta beliau akan menyampaikan arahan kepada jamaah ziarah akan ke makam siapa yang pertama mereka ziarahi atau singgahi, sampai seterusnya perjalanan ziarah dihari terakhir nantinya. Ketika sudah mencapai waktu sholat maka bis akan berhenti di satu masjid untuk melaksanakan ibadah sholat, disana Ustaz Nasrullah akan mengarahkan bagaimana cara melaksanakan sholat jamak qashar, karena mereka saat itu sudah mencapai persyaratan jauhnya perjalanan untuk menjamak dan mengqashar sholat, begitupun seterusnya hingga

perjalanan ziarah selesai. Ketika sampai di sebuah makam Ustaz Nasrullah akan memimpin jamaah ziarah untuk membawa salam untuk para wali yang diziarahi, membaca Surah Yasin, bertahlil dan juga berdoa sambil bertawasul disana sebagai wasilah (perantara) kepada Allah Swt. atas hajat yang kita inginkan.

Dari proses pelaksanaan bimbingan ziarah yang dilakukan Ustaz Nasrullah maka materi bimbingan keagamaan yang Ustaz Nasrullah sampaikan pada aktivitas ini adalah tentang ibadah karena ziarah ke makam merupakan suatu ibadah yang hukunya sunnah dan banyak manfaatnya, didalamnya Ustaz Nasrullah memberikan bimbingan tentang sholat yang di qashar dan di jamak, memimpoj pembacaan surah Yasin dan tahlil setelahnya serta mengajarkan ketauhidan untuk mengingat kematian dan akhlak atau keteladanan yang dapat diambil dari para alim ulama yang di ziarahi. Media yang beliau gunakan dalam bimbingan keagamaan di ziarah ke makam para wali ini yaitu melalui lisan dalam memberikan arahan materi bimbingan kepada para jamaah. Kemudian metode bimbingan keagamaan yang Ustaz Nasrullah gunakan adalah metode langsung secara berkelompok (masyarakat dalam jumlah yang banyak) yaitu jamaah ziarah sebagai mad'unya, dan juga disini menggunakan metode karyawisata sebagai forum penyampaian materi bimbingan keagamaan.

Dalam Jurnal "Fenomena Ziarah Makam Wali Dalam Masyarakat Bandar" disebutkan bahwa ada beberapa manfaat atau makna yang terkandung ketika kita berziarah kubur para wali yaitu; sebagai tempat wisata religi disana kita bisa mendoakan para wali yang kita ziarahi, sebagai tempat mustajab dalam berdoa karena kita disana dapat berdoa kepada Allah Swt, dengan berwasilah kepada

orang alim yang kita ziarahi sebagai perantara sebab orang alim lebih dekat disisinya dari pada kita, sebagai tempat mendapat berkah karena kealiman dan kemuliaan dari karomah para wali kitab bisa mengambil barokah atau kebaikan darinya, sebagai tempat sejarah dan mengenang jasa-jasa para alim ulama yaitu menyadarkan kita akan kealiman dan kesholehan mereka agar dapat kita teladani. Dan selain itu kita juga bisa mengingat kematian, akhirat serta zuhud pada dunia seperti yang diterangkan dalam hadits.<sup>141</sup> Dari penjelasan diatas tentang makna ziarah dapat kita ketahui juga tujuan bimbingan keagamaan yang terkandung dalam aktivitas ziarah ke makam para ulama yang Ustaz Nasrullah bimbing ini yaitu, tercapai dalam tujuan perbaikan akhlak, pengembangan spiritual tentang iman dan takwa atau ketauhidan kita kepada Allah Swt. serta sesuai dengan fungsi bimbingan keagamaan yaitu fungsi development atau pengembangan diri.

**f. Meminta Air (*minta banyu*)**

Ustaz Nasrullah sebagai seorang dai dan orang alim yang dipercaya oleh masyarakat Desa Bawahan Pasar sering kali didatangi ke rumah beliau atau pada saat bertemu dengan beliau dalam suatu pengajian dan ceramah yang Ustaz Nasrullah hadiri, yaitu meminta air untuk didoakan oleh beliau dan hal ini bagi masyarakat Banjar sering disebut “*minta banyu*”. Meminta air yang biasa dipraktikkan oleh masyarakat ini yaitu mereka mendatangi Ustaz Nasrullah dengan membawa sebotol air kemudian minta bacakan doa-doa ayat Al-Qu’an oleh Ustaz Nasrullah lalu sambil ditiupkan ke dalam botol yang berisi air tersebut.

---

<sup>141</sup> Mukhlis Latif and Muh Ilham Usman, “Fenomena Ziarah Makam Wali Dalam Masyarakat Mandar,” *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 19, no. 2 (2021): 247, <https://doi.org/10.18592/khazanah.v19i2.4975>.

Masyarakat Desa Bawahan Pasar yang datang kepada Ustaz Nasrullah untuk *minta banyu* ini akan ditanyai apa hajatnya yang ingin tercapai atau ada masalah apa sehingga datang kemari untuk mengkonsultasikannya. Setelah itu orang yang datang akan menceritakan masalah yang dihadapinya, atau hajat apa yang ingin dicapainya, maka Ustaz Nasrullah akan memberikan arahan seperti pada orang yang mau menghadapi ujian, beliau akan memintanya untuk menyempurnakan sholat, banyak-banyak berdoa di waktu sepertiga malam, hindari berbuat hal-hal yang curang dan berbagai hal yang baik sebagai ikhtiar utama seseorang untuk meminta tolong kepada Allah Swt., lalu barulah ustaz Nasrullah akan memberikan air yang sudah beliau bacakan doa-doa atau ayat Al-Qur'an kepada orang tersebut, serta tentunya beliau mendoakan agar hajat orang tersebut terkabul. Kemudian bagi orang yang datang karena ingin sambil berkonsultasi meminta arahan dari masalah yang sedang dihadapinya, Ustaz Nasrullah akan berusaha memberikan arahan dan bimbingan sebagai ikhtiar yang baik sesuai ajaran-ajaran Islam dalam menghadapi masalahnya dan membantu dalam mendoakan si mad'u agar diberi kesabaran dan kekuatan dalam menghadapinya. Bahkan, terkadang dari mereka ada juga yang menelpon Ustaz Nasrullah melalui handphone ketika ingin bercerita dan meminta masukan ketika dapat masalah, dan biasanya hal itu dilakukan oleh pihak keluarga beliau saja.

Dari proses pelaksanaan *minta banyu* diatas sebagai aktivitas keagamaan yang Ustaz Nasrullah bimbing maka dapat kita ketahui bahwa metode yang dipakai adalah metode langsung secara individu atau perorangan dengan kunjungan kerumah langsung oleh *mad'u* ke dai dan melakukan percakapan

pribadi sesuai dengan bentuk bimbingannya yaitu bimbingan konsultasi. Lalu, media yang digunakan adalah media lisan dalam membimbing dan memberi arahan pada konsultasi yang Ustaz Nasrullah lakukan. Materi bimbingan keagamaan disini dapat beragam sesuai dengan kebutuhan materi mengenai ajaran-ajaran Islam yang akan Ustaz Nasrullah sampaikan sesuai masalah dalam bimbingan konsultasi tersebut, yang tentunya meliputi akidah, syariat atau ibadah dan akhlak.

Hal tersebut diharapkan dapat membawa keberkahan dari air yang dibacakan bacaan yang baik seperti ayat-ayat Al-Qur'an atau doa-doa dari para ulama, ditambah yang membacakan adalah orang yang alim yang dekat dengan Allah Swt. maka akan lebih bagus energi yang didapat dari air tersebut. Biasanya masyarakat Desa Bawahan Pasar yang datang untuk *minta banyu* ini memiliki berbagai macam tujuan atau hajat yang ingin terpenuhi agar Allah segera mengabulkannya dengan air yang dibacakan oleh Ustaz Nasrullah tadi sebagai perantaranya, terutama biasanya untuk kesembuhan suatu penyakit (sebagai alternatif pengobatan), dilancarkan ketika melahirkan, lulus dalam suatu ujian, dimudahkan dalam segala urusan yang dihadapi, apalagi mereka yang mempunyai masalah seperti tentang hutang, adanya pertengkaran dengan keluarga dan sebagainya, yang tentunya air tersebut tidak boleh menjadi tempat bergantung untuk nasib seseorang karena itu bisa dianggap syirik.

Berdasarkan makna yang terkandung dalam aktivitas meminta banyu diatas maka fungsi bimbingan keagamaan yang dapat tercapai disini meliputi semua fungsi yang diharapkan yaitu dari fungsi preventif (pencegahan), kuratif

(penyembuhan), preservatif (pemeliharaan) dan development (pengembangan) dalam menjaga kestabilan jiwa dan mentalnya dengan bimbingan keagamaan atau arahan yang Ustaz Nasrullah sampaikan. Dan hal ini akhirnya memiliki tujuan yaitu dalam bimbingan keagamaan agar *mad'u* dapat mengamalkan apa-apa yang telah diajarkan dalam kehidupannya untuk mencapai hajat yang ia inginkan dan untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

**g. Perayaan Khusus Hari-Hari Besar Islam**

Dalam Islam ada hari-hari istimewa yang kemudian dirayakan oleh umat muslim sebagai bentuk betapa berharganya hari itu dalam Islam, sebagai suatu aktivitas keagamaan yang dipimpin oleh Ustaz Nasrullah. Hari-hari istimewa dalam Islam yang sering di meriahkan dalam tradisi masyarakat Desa Bawahan Pasar ada beberapa yaitu, pada tanggal 11 Ramadhan sebagai hari wafatnya Sayyidah Khadijah al-Kubra, maka hari itu di majelis taklim irsyadul amin akan mengadakan acara haul yang di isi dengan pembacaan surah yasin, maulid habysi, lalu dilanjutkan dengan pembacaan manaqib Sayyidah Khadijah al-Kubra dan diakhiri dengan membaca tahlil, hal itu juga dilakukan pada setiap tanggal 11 dibulan-bulan Hijriyah. Bahkan hal itu bukan hanya di laksanakan di majelis tapi juga rumah-rumah warga yang mampu mengadakan acara tersebut. Pada tanggal 2 Dzulhijjah maka masyarakat Desa Bawahan Pasar akan mengadakan acara haul Syeikh Samman al-Madani yang pada rangkaian acaranya sama dengan acara haul Sayyidah Khadijah al-Kubro dan bedanya pada pembacaan manaqib yang dikhususkan untuk Syeikh Samman al-Madani. Pada 2 acara haul ini, Ustaz

Nasrullah yang akan membacakan manaqib Sayyidah Khadijah al-Kubro dan Syeikh Samman al-Madani serta tahlil beliau pimpin nantinya.

Kemudian aktivitas keagamaan yang lain yaitu seperti, peringatan hari lahir Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 12 Rabiul Awal, peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 27 Rajab, haul Abah Guru Sekumpul pada tanggal 5 Rajab. pada 3 acara tersebut Ustaz Nasrullah berperan sebagai pembina majelis taklim irsyadul amin yang mengatur acara dan membimbing jamaahnya untuk mengadakan acara tersebut, yang dimulai dengan membaca surah yasin, maulid habsyi, ceramah agama dan diakhiri dengan tahlil. Pada acara tersebut Ustaz Nasrullah sebagai Pembina majelis akan memberikan akta sambutan yang dibingkai dengan bimbingan yaitu, penyampaian kata sambutan kepada para tamu yang hadir dan masyarakat serta dibarengi dengan nasehat-nasehat baik didalamnya mengenai keistimewaan acara pada hari itu, dan tak lupa doa-doa yang menyertai isi sambutan tersebut.

Hari-hari istimewa dalam Islam juga ada pada hari-hari seperti Nishfu Sya'ban pada tanggal 15 Sya'ban, hari Arba Musta'mir pada hari Rabu terakhir di bulan Safar, peringatan akhir tahun dan awal tahun ditahun Hijriyah pada tanggal 1 Muharam, dan peringatan hari Asyura' pada tanggal 10 Muharam. Pada hari-hari tersebut masyarakat akan membaca amalan yang akan dipimpin dan dibimbing urutannya pembacaannya oleh Ustaz Nasrullah serta disediakan kertas-kertas amalan khusus hari itu yang ditulis langsung oleh Ustaz Nasrullah yang kemudian diperbanyak untuk dibagi-bagikan kepada para jamaah sehingga dapat mempermudah ketika mengamalkannya, yang tentunya diadakan di majelis taklim

irsyadul amin yang tentunya dapat dihadiri oleh seluruh masyarakat Desa Bawah Pasar baik laki-laki maupun perempuan dari segala usia.

Menurut proses pelaksanaan aktivitas keagamaan ini maka dapat diketahui bahwa media yang dipakai dalam bimbingan keagamaan ini adalah melalui lisan dalam mengarahkan urutan bacaan atau amalan yang di baca pada hari seperti nishfu syaban dan melalui tulisan yang Ustaz Nasrullah tulis sendiri untuk jamaah sebagai acuan ketika beramal. Metode bimbingan keagamaan yang digunakan yaitu metode langsung secara berkelompok. Kemudian materi bimbingan keagamaan didalamnya yaitu tentang ibadah atau syariat sebagai bentuk hubungan manusia dengan Allah Swt.

Fungsi bimbingan keagamaan yang terdapat dalam aktivitas ini adalah fungsi development yaitu memelihara dan mengembangkan ketaatan dalam iman dan takwa melalui ibadah kepada Allah Swt., dan sesuai dengan tujuan bimbingan keagamaan yang terkandung didalamnya yaitu menjadi *insanul kamil* dan tujuannya guna menjadikan dirinya sebagai hamba Allah Swt., menjalankan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi segala larangan sehingga dapat menyelamatkannya di dunia dan akhirat.

Selain metode-metode bimbingan keagamaan di setiap aktivitas masyarakat Desa Bawah Pasar yang Ustaz Nasrullah perankan sebagai seorang dai atau penyuluh agama diatas, ada juga metode-metode bimbingan keagamaan yang beliau gunakan berdasarkan atau dilihat dari sudut pandang Q.S. An-Nahl/16: 125, yaitu; metode *bil hikmah, bil mauidzah hasanah, dan bil mujadalah billati hiya ahsan.*



Metode *bil hikmah* yang Ustaz Nasrullah lakukan yaitu sangat memperhatikan materi bimbingan keagamaan yang beliau sampaikan dan tuntun kepada masyarakat Desa Bawahan Pasar sebagai jamaah beliau mengenai apa yang mereka butuhkan dan sesuai dengan keadaan. Dapat dilihat ketika mendekatinya hari-hari yang istimewa dalam Islam, contohnya nisyfu syaban, hari asyura, awal tahun dan akhir tahun Hijriyah, maka dengan melihat keadaan tersebut Ustaz Nasrullah akan menyampaikan materi mengenai kebaikan-kebaikan apa saja yang ada di hari itu, amalan apa saja yang bagus dibaca pada hari-hari tersebut supaya masyarakat mendapat fadhilah atau keutamaan pada hari-hari tersebut serta menuntun mereka dalam mengamalkannya ketika hari tersebut telah tiba.

Dan juga metode *bil hikmah* ini dapat kita lihat dikenal sangat ramah terhadap siapa saja, tidak memandang kasta dalam setiap tatana sosial yang ada di masyarakat, apakah mereka seorang pejabat, para pengusaha, orang kaya ataupun orang awam biasa, orang-orang tua yang sudah lansia dan sebagainya. Beliau selalu bertegur sapa dengan mereka, bahkan Ustaz Nasrullah bukan hanya berada di depan layar ketika acara besar seperti Haul Abah Guru Sekumpul di majelis taklim irsyadul amin atau di masjid diadakan, tetapi beliau adalah orang yang rendah hati dan tawadhu' mau turun tangan langsung membantu masyarakat langsung dalam persiapan sebelum hari acara diadakan, seperti membantu menjadi tukang masak di dapur majelis, membantu memasang apa yang diperlukan didalamnya. Masyarakat Desa Bawahan Pasar sangat mengakui hal tersebut, dan mereka pun menyebutkan bahwa Ustaz Nasrullah tidak pernah absen dalam membantu setiap acara-acara hari besar islam yang akan

diadakan. Dengan itu masyarakat senang dan kagum dengan kerendah hatian beliau terhadap sesama meskipun beliau dianggap orang alim disana.

Metode *bil mauidzah hasanah* yang Ustaz Nasrullah lakukan dapat dilihat dari penyampaian materi bimbingan keagamaan dalam setiap aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar, beliau selalu lemah lembut, menghargai proses kebaikan yang jamaah lakukan, nasehat yang berikan selalu sampai masuk kedalam hati, beliau tidak pernah memakai kata-kata yang kasar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, dan juga beliau mempunyai akhlak-akhlak yang terpuji, yang menjadikan itu sebagai panutan dan teladan bagi jamaahnya, karena dalam berdakwah seseorang bukan hanya perlu menyampaikan dan menuntun tetapi juga mengamalkannya.

Sehingga dari sikap beliau tersebut dapat menjadikan masyarakat yang agamis, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ketua Rt. 2 yaitu Ibu Hatiah yaitu, dari yang mulanya para perempuan masyarakat Desa Bawah Pasar yang belum memakai jilbab dan berpakaian tertutup ketika keluar rumah, karena adanya nasehat-nasehat baik serta bimbingan yang beliau lakukan membuat mereka berangsur-angsur akan pentingnya menutup aurat bahkan bagi orang yang sudah menikah. Kemudian dari hal tersebut menjadikan Desa Bawah Pasar lebih agamis dari desa-desa lain berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Bawah Pasar, karena masyarakat terbiasa menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam bersikap, dapat dilihat dari antusias dan semangatnya masyarakat pada hari-hari yang istimewa dalam Islam, mereka berusaha mengambil fadhilah atau keutamaan pada hari tersebut dengan tepat.

Dan juga pada setiap aktivitas yang mulanya merugikan dan tidak ada manfaatnya seperti setiap adanya resepsi pernikahan di Desa Bawah Pasar berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, mereka akan memanggil dan menyewa karaokean dangdut untuk menghibur acara tersebut, yang tidak jarang didalamnya banyak mengundang terjadinya hal-hal yang tidak baik lainnya contohnya, mabuk-mabukan dan sawer menyawer dengan artis yang menyanyi diatas panggung. Tetapi setelah datangnya Ustaz Nasrullah yang memberikan nasehat-nasehat baik dalam setiap pengajian ataupun aktivitas keagamaan lain yang beliau bimbing, maka perlahan-lahan dan berangsur-angsur sampai sekarang, mereka merubah kebiasaan yang tidak baik tersebut dan menggantinya dengan yang lebih bermanfaat seperti mengundang grub maulid habsyi, grub gambus dan grub nasyid (menyanyikan lagu-lagu bermakna Islami), agar lebih mendapat kebaikan atau berkah pada hari tersebut dengan membawa kebaikan dari syair-syair atau sholawat yang mereka bawakan untuk pengantin pada hari tersebut.

Metode *bil mujadalah billati hiya ahsan* yang Ustaz Nasrullah lakukan dalam bimbingan keagamaan ini dapat dilihat dari setiap pengajin atau ceramah agama yang beliau ajarkan. Ustaz Nasrullah akan mempersilahkan kepada jamaah yang ingin bertanya apapun yang ia ingin tanyakan atau apa yang ia belum ketahui, maka beliau akan menjawab dengan apa yang mereka tanyakan, meskipun kadang membuat mereka berdebat atau belum memahami dengan apa yang beliau sampaikan di jawaban pertama yang membuat jamaah itu menanggapi balik untuk bertanya kembali, Ustaz Nasrullah tetap akan menjawab dan memberi tanggapan balik yang tentunya dengan argumentasi dan pemahaman yang sesuai dengan konteks dan tidak

menyulut emosi, yaitu tetap pada kesabaran dalam menghadapi berbagai macam sifat jamaah, sehingga mendapat pemahaman dan kebenaran yang disepakati bersama.